



UIN SUSKA RIAU



BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN KEGIATAN DOSEN TENAGA AHLI



Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 2022

LAPORAN KEGIATAN
“DOSEN TENAGA AHLI PADA MATA KULIAH
PEMODELAN MATEMATIKA”
Bahan Kajian : Data Series

PEKANBARU, 22 DESEMBER 2022



UIN SUSKA RIAU

KETUA: Dr. Miftahir Rizqa, M.Pd.

SEKRETARIS: Arnida Sari, S.Pd., M.Mat.

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Dosen Tenaga Ahli pada mata kuliah Pemodelan Matematika (Bahan Kajian : Data Series) yang ditaja oleh Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini bertujuan untuk Pemantapan materi pada mata kuliah pemodelan matematika yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester V program studi pendidikan matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pemodelan matematika merupakan bidang matematika yang berusaha untuk mempresentasikan dan menjelaskan sistem-sistem fisik atau problem pada dunia real dalam pernyataan matematika sehingga diperoleh pemahaman dari problem dunia real ini menjadi lebih tepat. Salah satu aspek yang dapat diukur untuk menjadi kajian indikator makro mikro dalam pemodelan matematika kajian data series.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan Dosen Tenaga Ahli pada mata kuliah Pemodelan Matematika (Bahan Kajian : Data Series) ini dilakukan secara tatap daring melalui aplikasi *zoom meeting* yang ditujukan kepada Mahasiswa semster V Program Studi dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan workshop ini dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis tanggal 22 Desember 2022 pukul 10.00 - selesai WIB.

B. Panitia, Peserta, Narasumber, dan Moderator

1. Panitia Kegiatan

Kegiatan workshop ini diketuai oleh Dr. Miftahir Rizqa, M.Pd. dan didampingi oleh Arnida Sari, S.Pd., M.Mat. selaku sekretaris. Selain itu, panitia juga dilengkapi dengan beberapa orang dosen Pendidikan Matematika dan tenaga kependidikan.

2. Peserta kegiatan

Kegiatan FGD ini menghadirkan seluruh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Narasumber Kegiatan

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Ibu Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc. yang merupakan Statistisi Ahli Pertama BPS Riau.

4. Moderator dan MC Kegiatan

Moderator dalam kegiatan ini yaitu Dr. Granita M.Si selaku dosen yang mengampu mata kuliah pemodelan matematika.

C. Materi

Materi yang disampaikan oleh narasumber berkaitan dengan data series tentang IHK. Indikator makro ada beberapa hal yakni Inflasi, Nilai tukar petani, pariwisata, ekspor-impor, produksi padi dan palawija dan lain-lain. Salah satu hal yang akan dibahas yakni Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga

barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Pasca pandemi covid-19, pihak Pemerintah Provinsi Riau harus mengubah dengan menyesuaikan target dari indikator makro yang sebelumnya telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Narasumber menjelaskan bagaimana mahasiswa bisa memahami kajian data series ini guna membantu mahasiswa dalam perkuliahan pemodelan matematika.

D. Anggaran

Pelaksanaan kegiatan FGD ini menggunakan anggaran yang dibebankan pada Program Studi Pendidikan Matematika.

BAB III
HASIL DAN EVALUASI

A. Hasil yang Dicapai

Kegiatan “Dosen Tenaga Ahli pada mata kuliah Pemodelan Matematika (Bahan Kajian : Data Series)” ini telah terlaksana dengan sukses dan berjalan lancar pada hari Kamis tanggal 22 Desember 2022. Kegiatan ini berlangsung secara online melalui aplikasi *zoom meeting* pukul 10.00 WIB - selesai

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber yakni Ibu Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc. yang menjelaskan tentang indikator makro Provinsi Riau. Adapun indikator makro di Provinsi Riau adalah Inflasi, Nilai tukar petani, pariwisata, ekspor-impor, produksi padi dan palawija, PDRB, IPM, Kemiskinan, Ketimpangan dan keadaan tenaga kerja. Salah satu hal yang akan dibahas yakni Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Pasca pandemi covid-19, pihak Pemerintah Provinsi Riau harus mengubah dengan menyesuaikan target dari indikator makro yang sebelumnya telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Setiap penyampaian materi dari narasumber diselingi dengan sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber.

Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa semester V program Studi pendidikan matematika Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Evaluasi

Walaupun kegiatan ini sudah berlangsung sangat sukses dan berjalan lancar yang dibuktikan dengan kejelasan penyampaian materi dan keaktifan peserta baik dalam kegiatan tanya jawab terkait materi bahan kajian data series. Namun masih ada hal-hal yang menjadi catatan untuk pelaksanaan kegiatan serupa kedepannya. Catatan tersebut yaitu:

1. Kegiatan yang berlangsung secara *online*. Diharapkan selanjutnya dapat dilaksanakan secara tatap muka.
2. Terbatasnya pertanyaan karena pelaksanaan terbatas beberapa peserta saja.

Namun, tentu saja ada banyak yang menjadi hal-hal positif yang terjadi selama acara berlangsung, yaitu:

1. Mahasiswa tampak antusias dengan mengaktifkan kamera secara menyeluruh.
2. Narasumber ahli yang langsung didatangkan dari Badan Pusat Statistik Riau yang kompeten dan berpengalaman, sehingga dapat menyampaikan materi secara jelas dan tepat sasaran.
3. Panitia yang solid dan bertanggung jawab terhadap keterlaksanaan kegiatan workshop, serta kecepatan dalam merespon setiap masalah yang muncul.
4. Peserta yang memiliki minat, motivasi, dan perhatian yang tinggi terkait materi yang disampaikan dan diskusi yang berlangsung.
5. Sarana yang mendukung.

BAB IV
PENUTUP

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan Dosen Tenaga Ahli pada mata kuliah Pemodelan Matematika (Bahan Kajian : Data Series) bagi seluruh mahasiswa semester V program studi pendidikan matematika sangat membantu dalam penyamaan pemahaman tentang kajian data series. Adapun data series yang digunakan sangat bermanfaat dalam penyelesaian tugas mata kuliah pemodelan matematika pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu menyelesaikan perkuliahan pemodelan matematika dengan baik untuk kemajuan program studi pendidikan matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Terkait dengan bukti keterlaksanaan kegiatan ini, maka dokumen-dokumen yang dilampirkan meliputi:

1. Dokumentasi Flyer acara dan foto kegiatan
2. Surat tugas panitia, peserta, narasumber, dan moderator
3. Presensi Narasumber dan panitia
4. Contoh Sertifikat
5. Materi Narasumber (Terlampir)

Lampiran 1

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



The flyer features a purple background with a yellow circular logo of UIN Suska Riau in the top left. The title 'DOSEN TENAGA AHLI' is written in large white letters. The course title 'MATA KULIAH: "PEMODELAN MATEMATIKA, KAJIAN DATA SERIES"' is in yellow. A circular portrait of Etania Ranu Andhika is on the right. Meeting details are listed on the left. The bottom section includes the program name 'Prodi Pendidikan Matematika' and the faculty 'Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau' in yellow text over a decorative pattern.

UIN SUSKA RIAU

**DOSEN
TENAGA AHLI**

**MATA KULIAH:
"PEMODELAN MATEMATIKA,
KAJIAN DATA SERIES"**

**Kamis /22 Desember 2022
10.00WIB s/d Selesai
Zoom Meeting
Meeting ID : 881 2605 6188
Password : PMT2022**

**Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc.
Statistisi Ahli Pertama BPS Riau**

**Prodi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Gambar 1. Flyer Kegiatan Dosen Tenaga Ahli

DOSEN TENAGA AHLI PADA MATA KULIAH PEMODELAN
MATEMATIKA (Bahan Kajian : Data Series), 22 NOVEMBER 2022

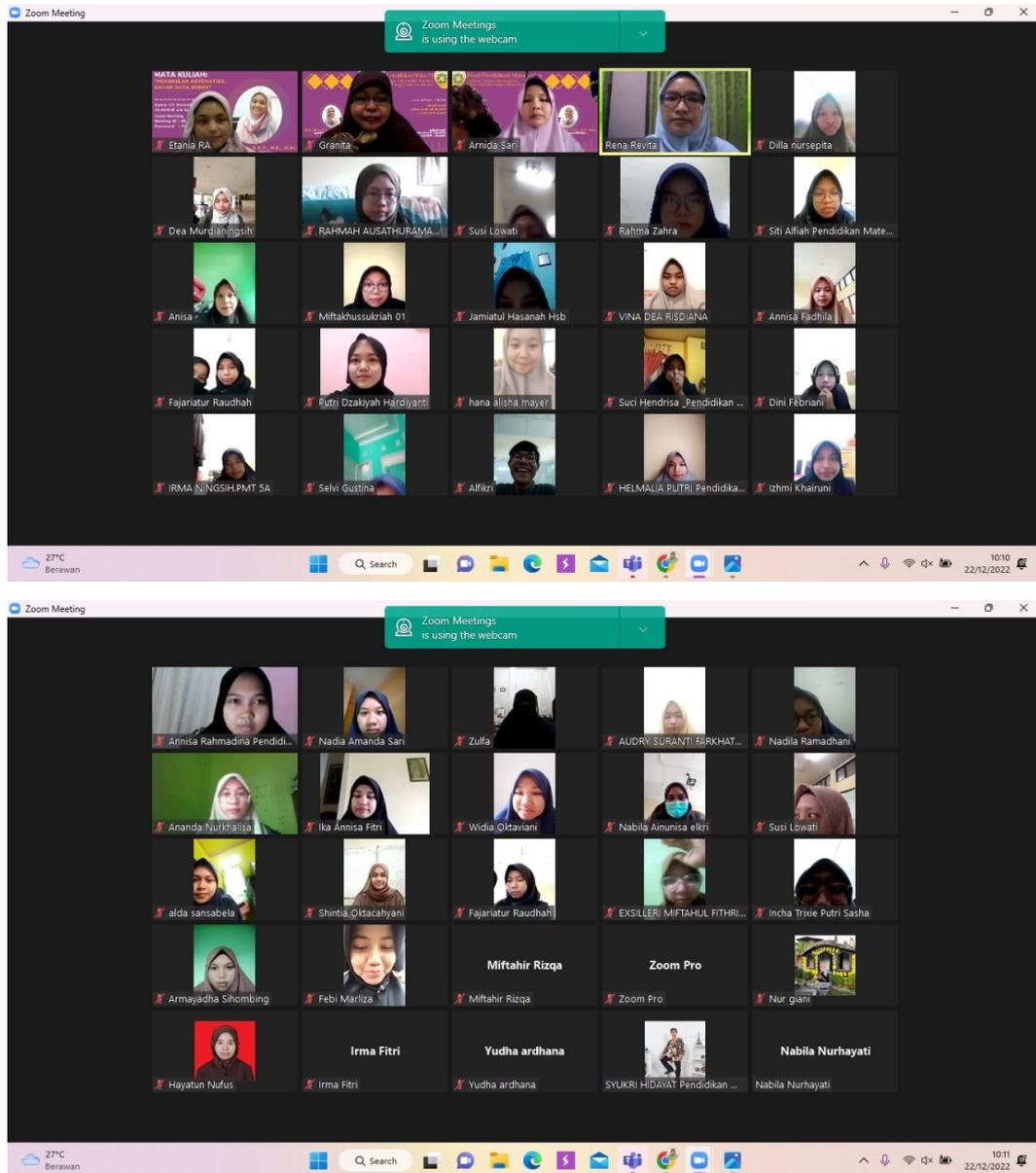


Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

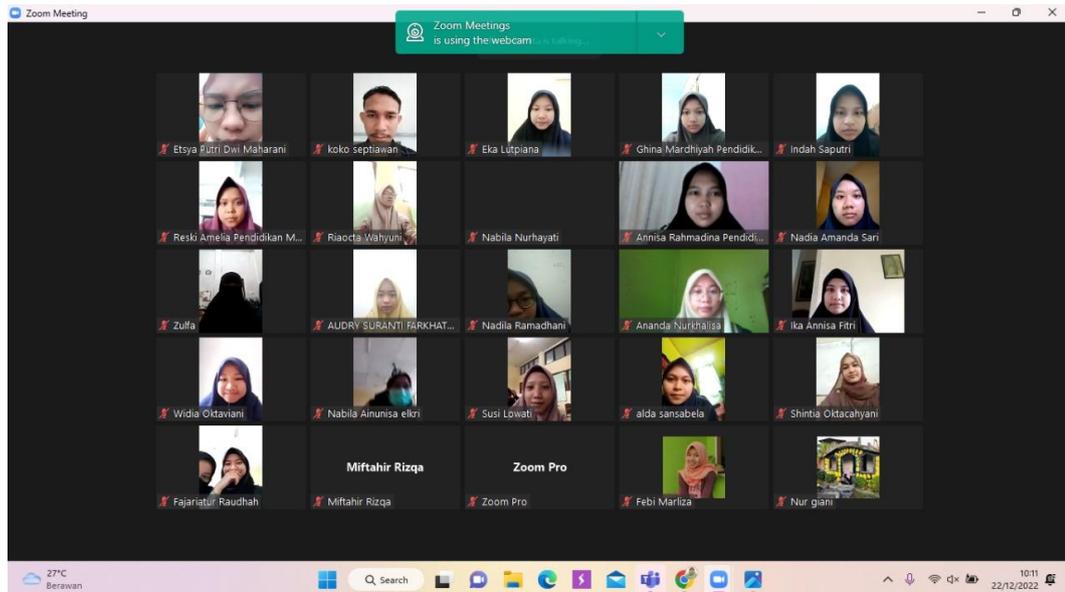


Gambar 3. Penjelasan Narasumber tentang kajian data series

DOSEN TENAGA AHLI PADA MATA KULIAH PEMODELAN MATEMATIKA (Bahan Kajian : Data Series), 22 NOVEMBER 2022



DOSEN TENAGA AHLI PADA MATA KULIAH PEMODELAN
MATEMATIKA (Bahan Kajian : Data Series), 22 NOVEMBER 2022



Gambar 4. Peserta Dosen Tenaga Ahli pada mata kuliah Pemodelan Matematika

Lampiran 2

**SURAT TUGAS PANITIA, PESERTA, NARASUMBER, DAN
MODERATOR**


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية و التعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru - Riau 28293 PO. BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT TUGAS
Nomor : 20155/Un.04/F.II/KP.02.3/12/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Keterangan
1	Dr. H. Kadar, M.Ag.	Pengarah
2	Dr. Zarkasih, M.Ag.	Penanggung Jawab
3	Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.	Penanggung Jawab
4	Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.	Penanggung Jawab
5	Dr. Miftahir Rizqa, M.Pd.	Ketua
6	Arnida Sari, S.Pd., M.Mat.	Sekretaris
7	Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc.	Narasumber
8	Ade Irma, M.Pd.	Narasumber
9	Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat.	Moderator
10	Mayu Syahwela, M.Pd.	Moderator
11	Rena Revita, M.Pd.	Anggota
12	Erdawati Nurdin, M.Pd.	Anggota
13	Fityatul Husna, S.Pd.	Anggota

Untuk mengikuti kegiatan sebagai **Panitia** pada kegiatan Dosen Tenaga Ahli pada Matakuliah Pemodelan Matematika (Bahan Kajian: Data Series) yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tanggal **22 Desember 2022** di Pekanbaru.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 22 Desember 2022


Dekan,
Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

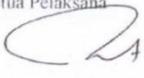
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3

Presensi Narasumber dan panitia

Daftar Hadir Panitia Dosen Tamu Tenaga Ahli BPS
"Data Series"
Kamis, 22 Desember 2022

No	Nama	Keterangan	Paraf
1	Etania Ranu Andhika, S ST, ME, M Sc	Narasumber	1 

Pekanbaru, 22 Desember 2022
Ketua Pelaksana

Dr. Miftahir Rizqa, M Pd
NIP. 198404272011012006

Diprintal dengan CamScanner

DOSEN TENAGA AHLI PADA MATA KULIAH PEMODELAN
MATEMATIKA (Bahan Kajian : Data Series), 22 NOVEMBER 2022

Daftar Hadir Panitia Dosen Tamu Tenaga Ahli BPS
"Data Series"
Kamis, 22 Desember 2022

No	Nama	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Zarkasih, M.Ag.	Pengarah	1.
2.	Dr. Granita, M.Si.	Penanggung Jawab	2.
3.	Dr. Miftahir Rizqa, M.Pd.	Ketua	3. 
4.	Arnida Sari M.Mat	Sekretaris	4. 
5.	Ade Irma, M.Pd	Anggota	5. 
6.	Rena Revita, M.Pd.	Anggota	6. 
7.	Erdawati Nurdin, M. Pd.	Anggota	7. 
8.	Mayu Syahwela, M.Pd.	Anggota	8. 
9.	Depi Fitriani, S.Pd., M.Mat	Anggota	9. 
10.	Fityatul Husna, S.Pd.	Anggota	10.; 

Pekanbaru, 22 Desember 2022

Ketua Pelaksana



Dr. Miftahir Rizqa, M.Pd.
NIP. 198404272011012006

Lampiran 4

CONTOH SERTIFIKAT



Gambar 4.a Contoh Sertifikat Panitia



Gambar 4.b Contoh Sertifikat Peserta

INDIKATOR MAKRO PROVINSI RIAU

Disampaikan pada Mata Kuliah
“Pemodelan Matematika Kajian Data Series”



22 Desember 2022



Narasumber: Etania Ranu Andhika, S.S.T, M.E, M.Sc.
Penyiapan Bahan: Bekti Indasari, S.Stat

INDIKATOR MAKRO

1



INFLASI

2



NILAI TUKAR
PETANI (NTP)

3



PARIWISATA

4



PERDAGANGAN LUAR
NEGERI (EKSPOR-IMPOR)

5



PRODUKSI PADI
DAN PALAWIJA

6



PDRB

7



IPM

8



KEMISKINAN

9



KETIMPANGAN

10



KEADAAN
TENAGA KERJA



*“Without data you’re
just another person
with an opinion”*

- W. Edward Deming -



1

Indeks Harga Konsumen (Inflasi)



Indeks Harga Konsumen adalah.....

1

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

2

IHK menggambarkan perkembangan tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat.

3

IHK juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar rupiah, dan parameter ekonomi makro lain.

4

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Kota Inflasi di Provinsi Riau

PEKANBARU

DUMAI

TEMBILAHAN



Inflasi

DAFTAR NEGARA DENGAN INFLASI TERTINGGI

Inflasi sejumlah negara terus melejit seiring dengan perekonomian dunia yang kian memburuk. Bahkan, beberapa di antaranya ada yang mencatatkan inflasi hingga di atas 100%



1 Lebanon 211,43%
(Mei 2022)
Lebanon menjadi negara dengan inflasi tertinggi baru-baru ini. Naik dari bulan sebelumnya sebesar 206%.

2 Sudan 192,2%
Inflasi tersebut sejatinya turun dari April 2022 sebesar 220,7% dan Maret 2022 sebesar 263,2%

3 Zimbabwe 191,6%
(Mei 2022)
Zimbabwe pernah mencatatkan inflasi sebesar 837,53% pada Juli 2020

4 Venezuela 167,1%
(Mei 2022)
Sejatinya, inflasi Venezuela sudah berada dalam tren penurunan. Pada April, inflasi tercatat sebesar 222,3%.

5 Suriah 139,46%
(Agustus 2021)
Besarnya mencapai 139,46%. Angka itu naik dari bulan sebelumnya sebesar 133,67%

Tapi tahukah kamu, Indonesia pernah mencatat inflasi hingga 653,3% loh!

Angka inflasi terjadi pada 1966 saat itu laju inflasi 653,3%. Pertambahan jumlah uang beredar tersebut terjadi karena tindakan pemerintah di sektor keuangan pada Agustus 1959 dan diikuti oleh kenaikan harga barang baik di pedalaman maupun di kota besar.

www.cnbcindonesia.com
SUMBER: CNBC INDONESIA, INFOGRAFIS: EDWARD RICARDO

FAKTA INFLASI

Bagaimana menjelaskan inflasi? Cukup dengan ilustrasi dibawah ini anda akan mengerti.



2000 2008 2016

FAKTA INFLASI

Kegunaan Inflasi

- Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*Wage-Indexation*).
- Penyesuaian Nilai Kontrak (*Contractual Payment*).
- Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
- Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*).
- Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget Indexation*).
- Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*).
- Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*).
- Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

Sumber Data:

Variabel penyusun indikator Inflasi, selain diperoleh dari Survei Harga Konsumen, juga dilengkapi dari variabel yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH)

Kegunaan dan Penghitungan Inflasi

Penghitungan

- **Inflasi Bulanan**

$$\frac{\text{IHK bulan (n)} - \text{IHK bulan (n-1)}}{\text{IHK bulan (n-1)}} \times 100 \%$$

- **Inflasi Tahun ke Tahun (*year on Year*)**

$$\frac{\text{IHK bulan n tahun (A)} - \text{IHK bulan n tahun (A-1)}}{\text{IHK bulan n tahun (A-1)}} \times 100\%$$

- **Inlasi Tahun Kalender**

$$\frac{\text{IHK bulan n tahun (A)} - \text{IHK bulan Desember tahun (A-1)}}{\text{IHK bulan Desember tahun (A-1)}} \times 100\%$$

Juni 2022

INFLASI 1,86%

**Inflasi Tahun ke Tahun 2022
(Juni 2021 – Juni 2022)**

6,46%

**Inflasi Tahun Kalender 2022
(Januari – Juni) 2022**

5,30%



Penghitungan IHK sederhana

PERUBAHAN HARGA

1. Cabe turun 50%
2. Beras Naik 2%
3. Tarif Dokter Naik 5%

terjadi INFLASI atau DEFLASI?

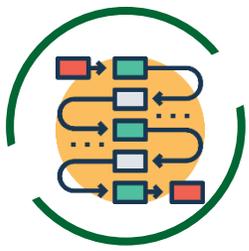
Misalnya Keluarga Anto total belanja/konsumsi bulan ini Rp. 300.000,- dengan rincian:

1. Beras Rp. 200.000 (67%)
2. bayar dokter Rp. 90.000 (30%)
3. Cabe Rp. 10.000,- (3%)

PENGHITUNGAN :

IHK bulan ini: $(0.67 \times 2\% \text{ beras} + 0.03 \times (-50\%) \text{ cabe} + 0.30 \times 5\% \text{ tarif dokter}) \times 100 = 101,34$

Jika IHK bulan lalu = 100, maka bulan ini terjadi inflasi sebesar 1,34%



Interpretasi

Andil Inflasi

Andil/*share* inflasi umum pada bulan n, nilainya sama dengan inflasi umum bulan n.

Andil inflasi kelompok, merupakan share dari masing-masing nilai inflasi kelompok terhadap inflasi Umum.

Artinya jika dijumlahkan andil inflasi semua kelompok pengeluaran (11 kelompok), maka jumlahnya akan sama dengan Angka Inflasi Umum

$$(1,67+0,01+0,02+0,02+0,02+0,06+(-0,01)+0,003+0,00+0,03+0,04) = 1,86)$$



Tabel 1.

Andil dan Tingkat Inflasi Provinsi Riau Bulan Juni 2022, Tahun Kalender, Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi			Andil Inflasi
		Juni 2022	Kalender 2022	Tahunan (YonY)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,86	5,30	6,46	1,86
01	Makanan, Minuman dan Tembakau	5,28	11,37	13,06	1,67
02	Pakaian dan Alas Kaki	0,09	2,07	2,28	0,01
03	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,10	1,19	2,88	0,02
04	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,46	5,63	6,93	0,02
05	Kesehatan	0,83	1,34	2,08	0,02
06	Transportasi	0,50	3,11	4,09	0,06
07	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,14	-0,65	-0,41	-0,01
08	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,17	2,70	3,34	0,003
09	Pendidikan	0,00	0,26	0,33	0,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,36	5,11	5,91	0,03
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,60	5,46	6,21	0,04

Interpretasi

Interpretasi Inflasi terkait daya beli dan biaya hidup masyarakat:

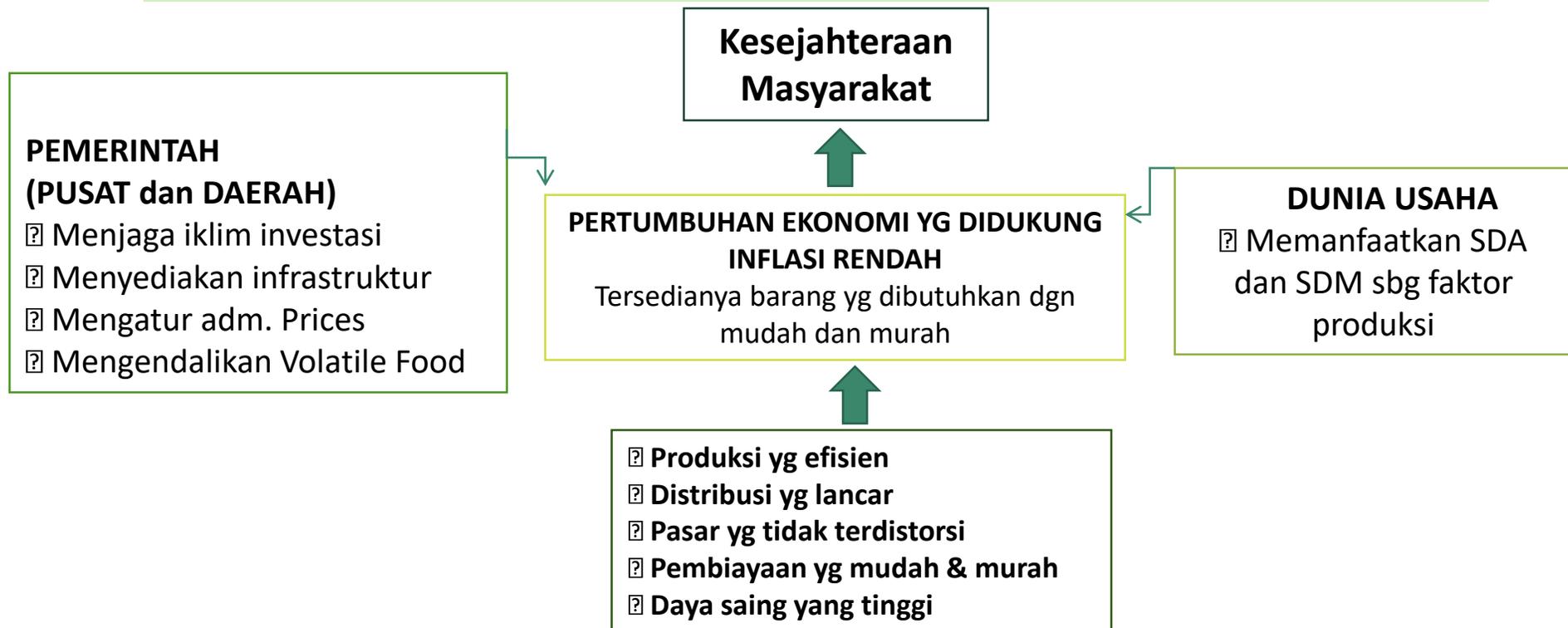
- Inflasi Riau Bulan Juni 2022 sebesar 1,86%, artinya untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas barang dan jasa yang relatif sama dengan kondisi Mei 2022, masyarakat Riau harus meningkatkan pengeluarannya sebesar 1,86% dari total pengeluaran yang pernah dilakukan pada Mei 2022.



“Low and stable inflation” sangat penting karena inflasi ***“mengikis daya beli”*** masyarakat terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat ***“inflasi yang rendah dan stabil”*** akan menciptakan efisiensi, memberikan kepastian, dan mendorong alokasi sumber daya ekonomi pada kegiatan yang produktif dan mengurangi tindakan ***“Spekulatif”***.

Inflasi dan Kesejahteraan

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan Pertumbuhan yang berkelanjutan ...



2

Nilai Tukar Petani (NTP)



Nilai Tukar Petani.....



Penghitungan NTP dilandasi pemikiran bahwa sebagai agen ekonomi, baik sebagai produsen dan konsumen, petani memproduksi hasil pertanian yang kemudian hasilnya dijual dan petani juga merupakan konsumen yang membeli barang dan jasa untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari dan juga mengeluarkan biaya produksi dalam usahanya untuk memproduksi komoditas/produk pertanian.

Sumber Data:

Survei Harga Produsen Perdesaan (HPD) dan Survei Harga Konsumen Perdesaan (HKD), variabel penyusun indikator ini dilengkapi dari Survei Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SDT NTP), Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani, Susenas Modul Konsumsi, dan SBH.



Nilai Tukar Petani.....

1 NTP merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (I_t) dan Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (I_b).

2 Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (I_t) dan Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (I_b) (Konsumsi rumah tangga tani + Biaya usaha tani) dihitung dengan menggunakan formula Modified Laspeyres Index.
Cakupan Komoditas

Cakupan Komoditas

- Subsektor Tanaman Pangan terdiri dari padi dan palawija.
- Subsektor Hortikultura terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan.
- Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat seperti kelapa, kopi, cengkeh, tembakau, dan sebagainya.
- Subsektor Peternakan terdiri dari ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll)
- Subsektor Perikanan, meliputi perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.



Indikator Pembentuk NTP

NTP merupakan Indikator dari perkembangan harga di pedesaan, dan disusun oleh indikator harga, sebagai berikut:



It

- Indeks Harga yang diterima petani (It)
- melihat fluktuasi harga dari komoditas yang dihasilkan petani
- sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Ib

- Indeks Harga yang diterima petani (Ib)
- melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat dipedesaan
- fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

IKRT

- **IKRT (Indeks Konsumsi Rumah Tangga)** merupakan Proxy **inflasi pedesaan**

Kegunaan dan Manfaat

- Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It), dapat dilihat perkembangan harga komoditas/produk pertanian yang dijual oleh petani secara periodik.
- Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani di pedesaan maupun perkembangan harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi komoditas/produk pertanian.
- NTP merupakan ukuran hubungan harga. NTP memberikan indikasi secara umum mengenai daya beli komoditas/produk pertanian terhadap barang dan jasa yang saat ini dibeli oleh petani baik untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari maupun untuk biaya produksi dan penambahan barang modal.

Arti Angka NTP

NTP>100

Indeks Harga yang Diterima oleh Petani lebih besar daripada Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani. Petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan.

NTP=100

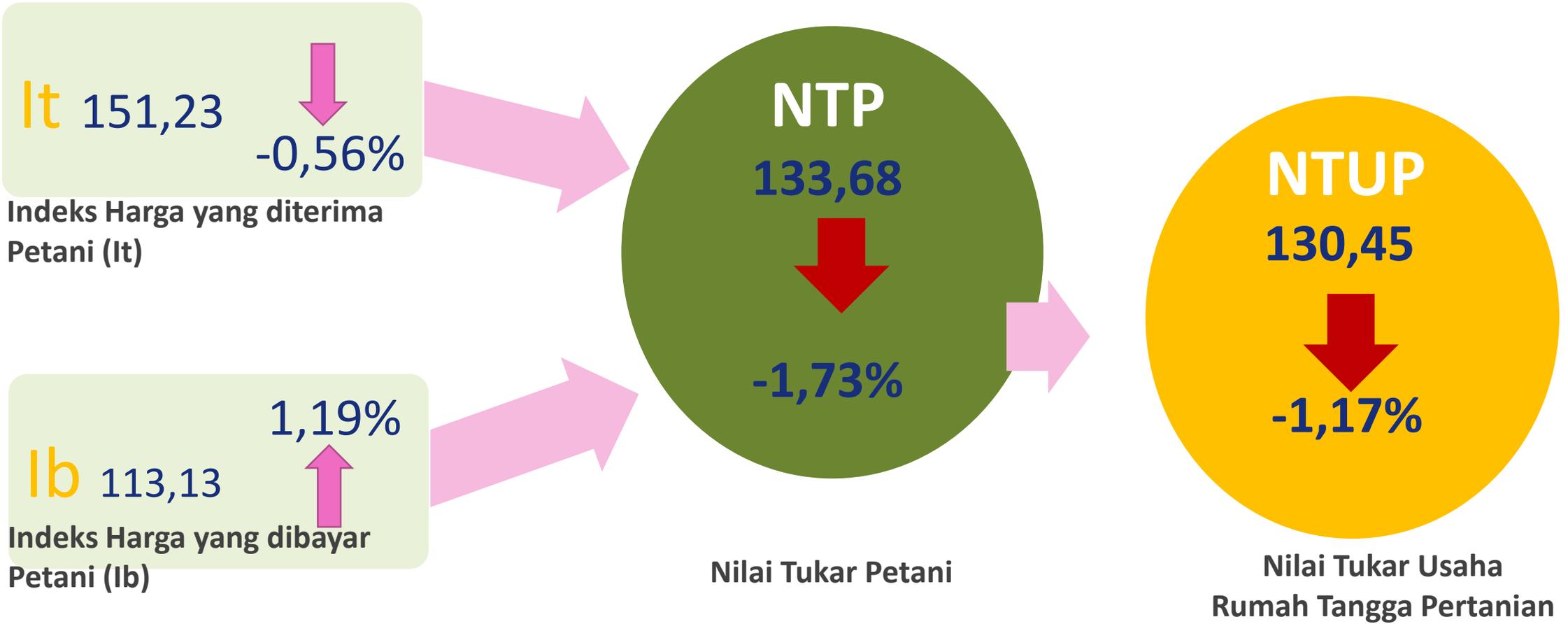
Ketika hubungan secara umum antara tingkat harga komoditas yang dijual petani dan harga barang yang dibeli petani sama. Harga pertanian secara umum dianggap setara antara tingkat harga komoditas yang dijual petani dan harga barang yang dibeli petani.

NTP<100

Indeks Harga yang Diterima oleh Petani lebih kecil daripada Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani. Petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan ketika harga yang mereka bayar mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada harga yang mereka terima.



NILAI TUKAR PETANI (NTP) (2018=100) PROVINSI RIAU, JUNI 2022





PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU

NTP Provinsi Riau Berdasarkan Subsektor

NTP 

Mei 2022
136,03

Juni 2022
133,68

Perubahan
-1,73 %

Subsektor	Mei 2022	Juni 2022	Perubahan
1. Tanaman Perkebunan Rakyat	144,39 	141,26	 -2,17
2. Perikanan	104,04 	102,25	 -1,72
3. Hortikultura	95,12 	103,62	 8,94
4. Peternakan	102,20 	101,73	 -0,45
5. Tanaman Pangan	90,11 	89,45	 -0,73



NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) DAN PERUBAHANNYA JUNI 2022 TERHADAP MEI 2022 (m-to-m)

NTUP Provinsi Riau Berdasarkan Subsektor

NTUP  Mei 2022 131,99 Juni 2022 130,45 PERUBAHAN -1,17 %

Subsektor	Mei 2022	Mei 2022	Perubahan
1. Tanaman Perkebunan Rakyat	139,41	137,10	 -1,66
2. Perikanan	105,25	104,34	 -0,86
3. Hortikultura	93,69	102,75	 9,66
4. Peternakan	101,91	102,19	 0,28
5. Tanaman Pangan	88,86	89,06	 0,22

3

Pariwisata



APA ITU Wisatawan?



Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara

Pendekatan Penyusunan PDRB

1

Wisatawan (*tourist*)

Adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan personal atau bisnis.

2

Pelancong

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Sumber Data

Sumber Data

Pengunjung

- Laporan bulanan dari Dirjen Imigrasi
- Passenger Exit Survey (PES), Kementerian Pariwisata
- Mobile Positioning Data

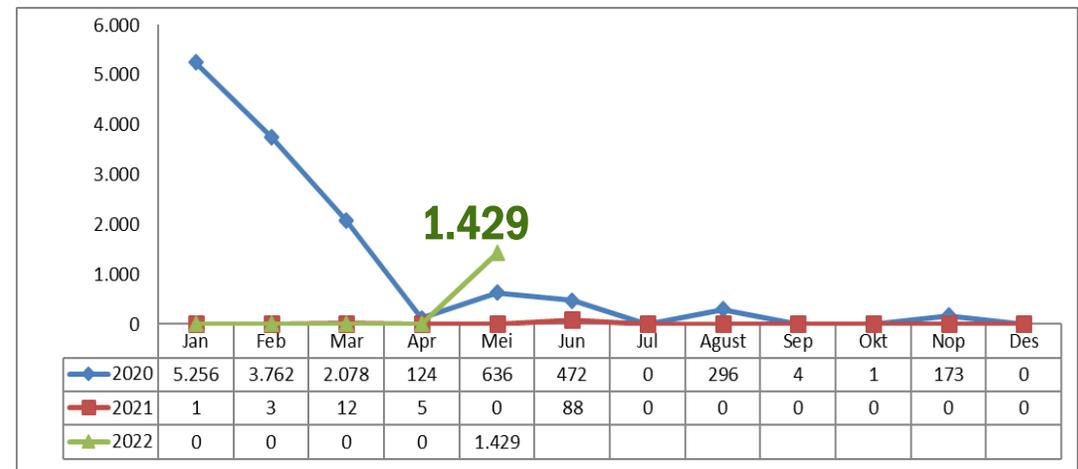
Hotel dan Akomodasi

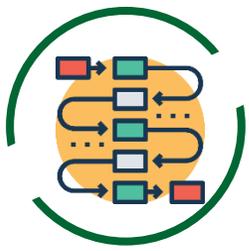
Data primer berdasarkan pada survey yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan kuesioner VHT-S secara bulanan dan kuesioner VHT-L secara tahunan.

Pintu Masuk Wisatawan di Riau

1. Pelabuhan Bengkalis
2. Pelabuhan Dumai
3. Pelabuhan Meranti
4. Bandara Sultan Syarif Kasim II

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Provinsi Riau Bulanan, 2020-2022





Tingkat Penghunian Kamar (TPK)...

TPK adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (dalam persen), yang menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati oleh pengunjung atau tidak atau mencerminkan tingkat produktivitas usaha jasa akomodasi.

$$TPK = \frac{A}{B} \times 100$$

Dimana:

A = Jumlah Malam Kamar yang Dihuni

B = Jumlah Malam Kamar yang Tersedia

Kegunaan

1. Memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu;
2. Angka ini menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati oleh pengunjung atau tidak, sehingga dapat dilihat apakah di suatu daerah masih kurang keberadaan akomodasi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (wisatawan).

Interpretasi

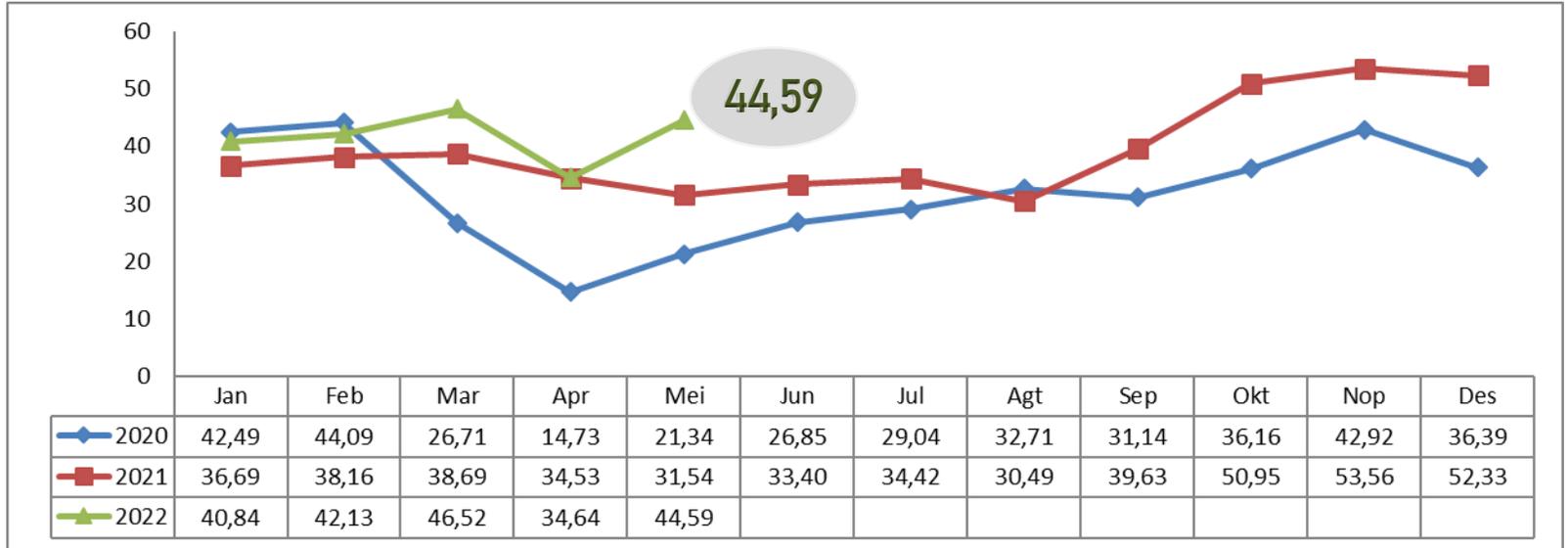
- Apabila TPK memiliki nilai cukup besar berarti akomodasi hotel di suatu daerah diminati oleh pengunjung.
- Sebaliknya, apabila TPK memiliki nilai yang kecil, berarti akomodasi di suatu daerah kurang diminati oleh pengunjung.



Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Riau, Mei 2022

TPK HOTEL BINTANG MEI 2022

★	30,29
★★	37,74
★★★	47,65
★★★★	48,19
★★★★★	60,18



M-to-M

Mei'22 thd Apr'22

Naik
9,95 poin

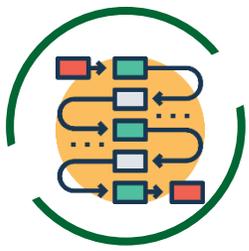


Y-on-Y

(Mei'22 thd Mei'21)



Naik
13,05 poin



Rata-rata Lama Menginap

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia digunakan untuk mengetahui berapa lama seorang tamu menginap di suatu akomodasi pada suatu waktu tertentu.

$$\text{Rata - rata Lama Tamu Menginap} = \frac{a}{b}$$

Dimana :

a = Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai

b = Banyaknya tamu

Kegunaan

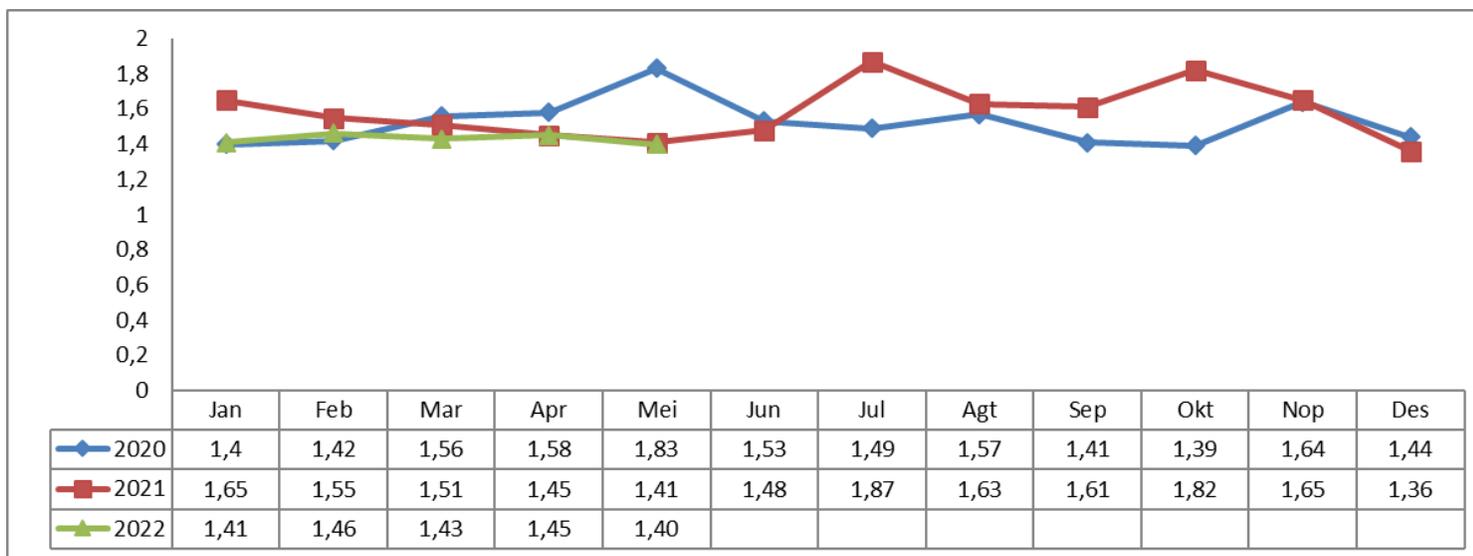
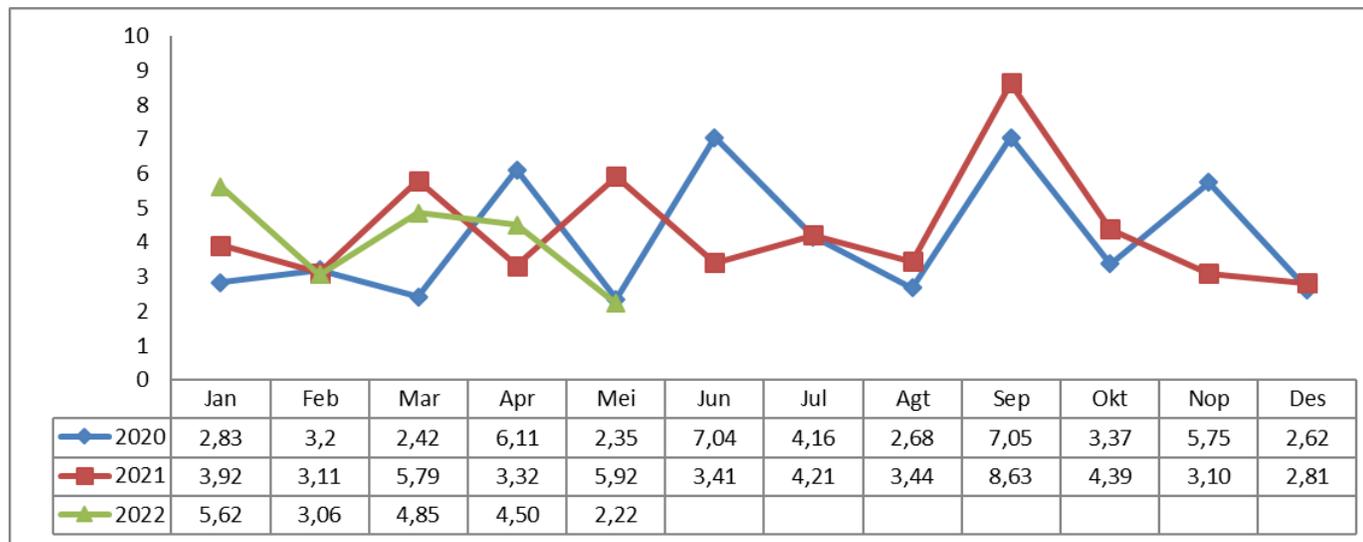
Untuk mengetahui berapa lama seorang tamu menginap disuatu akomodasi pada suatu waktu tertentu

Interpretasi

Misal : rata-rata lama menginap tamu asing di sulawesi selatan pada september 2010 adalah 2,59 hari. Maksudnya : setiap tamu asing diindonesia secara rata-rata menginap di suatu akomodasi di indonesia dalam waktu sekitr 3 hari



Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) pada Hotel Berbintang, Mei 2022



4

Perdagangan Luar Negeri (Ekspor-Impor)



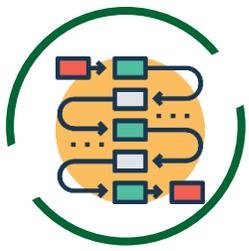
Perdagangan Luar Negeri (Ekspor Impor)

Cakupan komoditas:

Semua jenis barang termasuk kecuali yang termasuk dibawah ini:

- a. Pakaian dan perhiasan dari para penumpang.
- b. Barang bawaan penumpang yang digunakan untuk keperluan sendiri, kecuali lemari es, televisi, dsb.
- c. Barang-barang yang diekspor / diimpor dari suatu negara untuk digunakan untuk keperluan kedutaan besar negara tersebut.
- d. Barang-barang yang digunakan untuk keperluan ekspedisi dan pameran.
- e. Barang-barang yang di ekspor / diimpor secara langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. Peti Kemas yang dimaksudkan untuk diisi.
- g. Catatan-catatan dari Bank dan keamanan.
- h. Barang-barang contoh.





Sistem dan Penilaian

Sistem Perdagangan:

- a. Statistik ekspor berdasarkan pada Sistem Perdagangan Umum yang meliputi seluruh area geografi Indonesia.
- b. Statistik Impor berdasarkan pada Sistem Perdagangan Khusus yang meliputi seluruh area geografi Indonesia kecuali Zona Perdagangan Bebas dimana berlaku Perdagangan Luar Negeri.

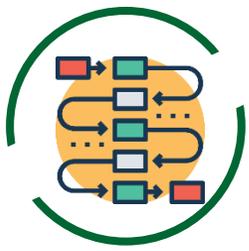


Penilaian:

- a. Ekspor mengacu pada nilai *Free On Board* (FOB).
- b. Impor mengacu pada nilai *Cost Insurance and Freight* (CIF).
- c. Keduanya dinyatakan dalam Dollar Amerika (USD)

Pengukuran Kuantitas:

Semua kuantitas dinyatakan dalam bentuk berat netto dalam satuan kilogram.



Sumber Data dan Rekan Negara

Sumber Data:

Keseluruhan data dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen keterangan ekspor impor yang dihasilkan oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai.

Metode Pengumpulan:

Data diperoleh berdasaeakan penghitungan lengkap, dan diterima dari Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang berlokasi di negara tersebut.

Rekan Negara

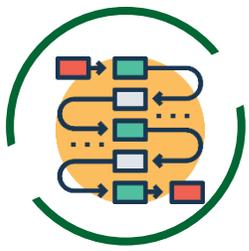
1

Negara tujuan adalah negara yang pada saat pengiriman diketahui sebagai negara terakhir dimana barang tersebut akan terkirim.

2

Negara asal adalah negara dimana barang-barang tersebut diproduksi, setelah diverifikasi oleh Kantor Bea Cukai, sesuai dengan peraturan.

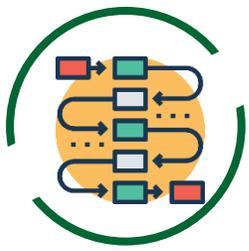




Nilai Ekspor dibedakan berdasarkan:

- **NILAI EKSPOR PROVINSI RIAU (PELABUHAN MUAT)**
Seluruh nilai ekspor yang tercatat melalui pelabuhan muat yang ada di Provinsi Riau (baik barang yang berasal dari Provinsi Riau maupun luar Provinsi Riau)
- **NILAI EKSPOR MENURUT ASAL BARANG PROVINSI RIAU**
Seluruh nilai ekspor yang tercatat baik yang keluar melalui pelabuhan muat Provinsi Riau maupun di luar Provinsi Riau
- **NILAI EKSPOR BARANG PROVINSI RIAU MELALUI PELABUHAN MUAT RIAU**
Seluruh nilai ekspor barang dari Riau yang tercatat melalui pelabuhan muat Provinsi Riau
- **EKSPOR MIGAS DAN NON MIGAS**
- **EKSPOR MENURUT GOLONGAN BARANG (KODE HS)**
- **EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN**
- **EKSPOR MENURUT SEKTOR**



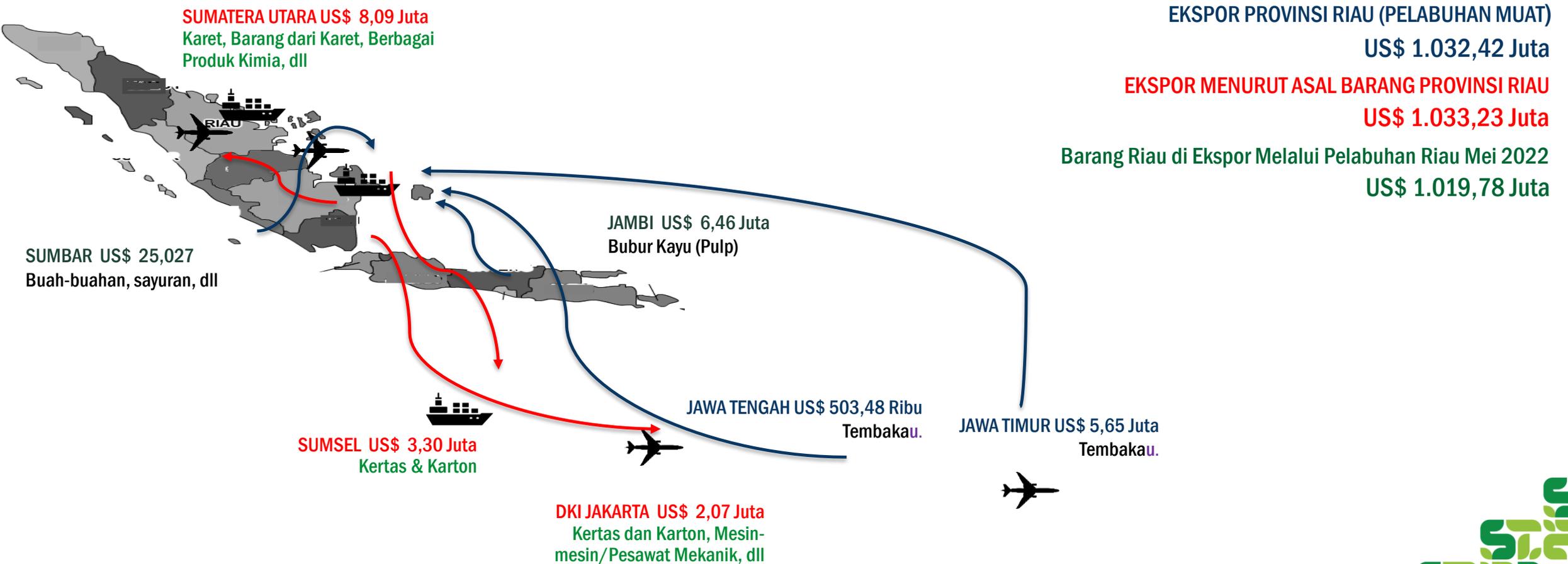


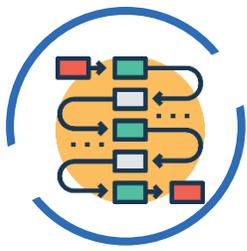
Nilai Impor dibedakan berdasarkan:

- **IMPOR MIGAS DAN NON MIGAS**
- **IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG (KODE HS)**
- **IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG**
(Bahan baku/Penolong, Barang Modal, dan Konsumsi)
- **IMPOR MENURUT NEGARA ASAL**



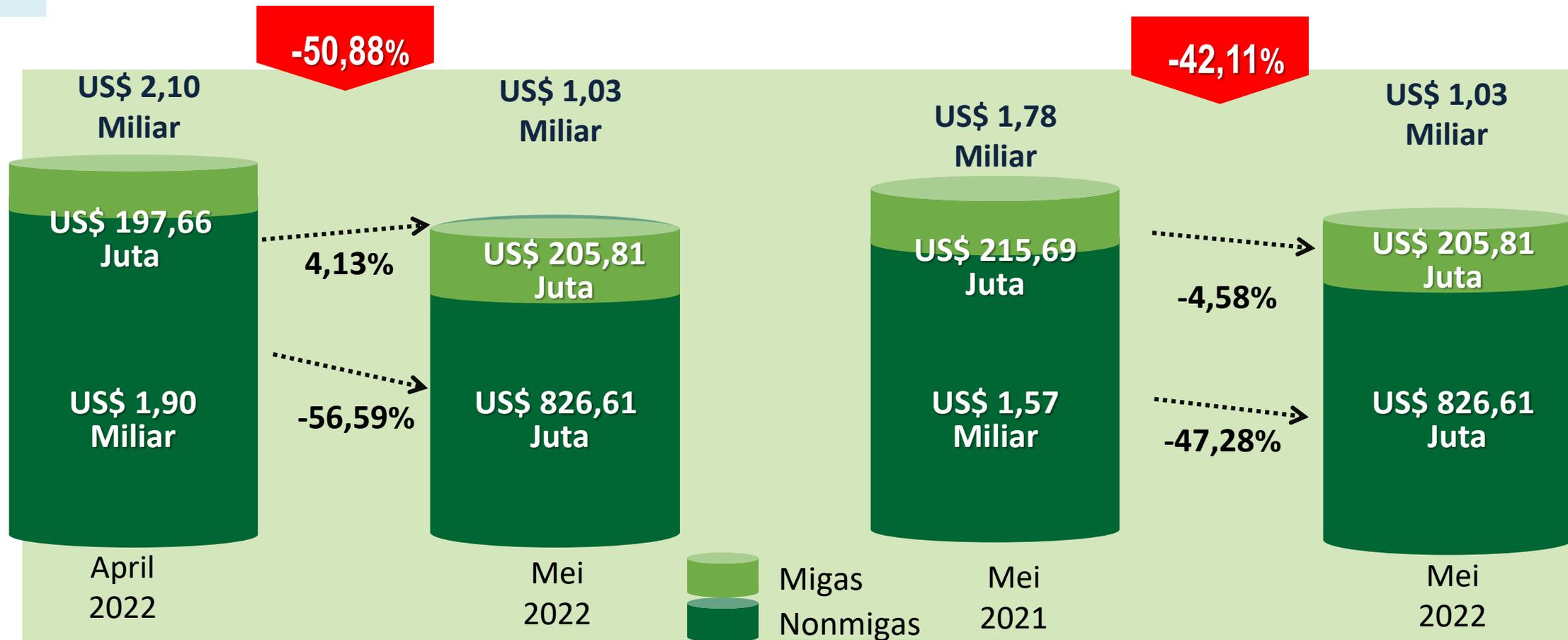
Ekspor Provinsi Riau (Pelabuhan Muat) dan Ekspor Menurut Asal Barang Provinsi Riau Mei 2022

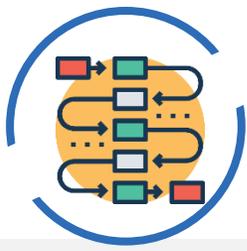




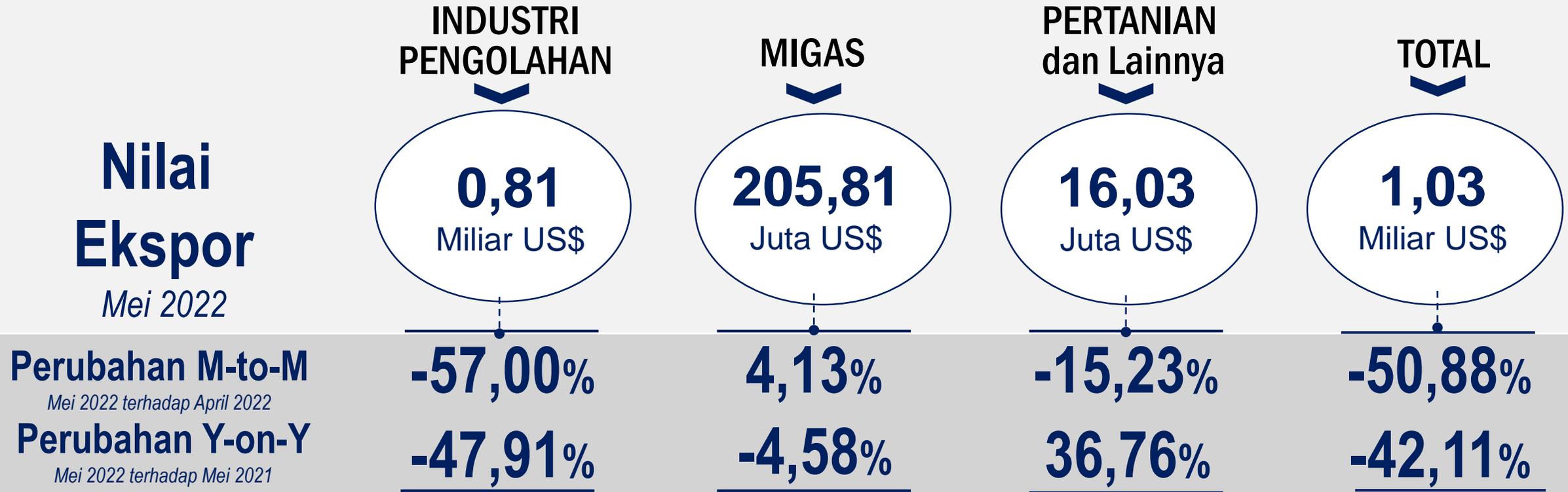
PERKEMBANGAN EKSPOR

Nilai Ekspor Mei 2022 Sebesar **US\$ 1,03 Miliar**
Turun **50,88 Persen** Dibanding April 2022



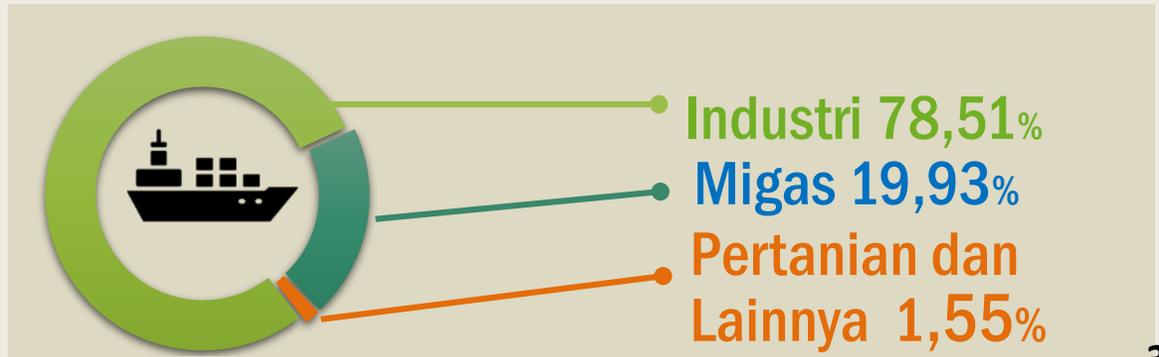


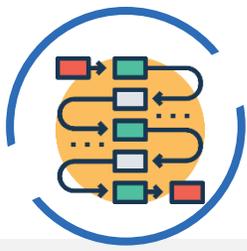
EKSPOR RIAU Menurut Sektor (Mei 2022)



STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
80,07%
dari total Ekspor Mei 2022





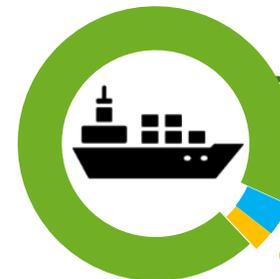
IMPOR RIAU Menurut Penggunaan Barang (Mei 2022)

	BAHAN BAKU/ PENOLONG	BARANG MODAL	KONSUMSI	TOTAL
Nilai Impor <i>Mei 2022</i>	177,71 Juta US\$	10,76 Juta US\$	3,00 Juta US\$	191,47 Juta US\$
Perubahan M-to-M <i>Mei 2022 terhadap April 2022</i>	-17,94%	-32,59%	-54,08%	-19,91%
Perubahan Y-on-Y <i>Mei 2022 terhadap Mei 2021</i>	108,60%	83,17%	66,21%	106,16%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

92,81%
dari Total Impor Mei 2022



Bahan Baku/Penolong, 92,81%

Barang Modal, 5,62%

Konsumsi, 1,57%

NERACA PERDAGANGAN MEI 2022



**MEI 2022
SURPLUS
US\$ 840,95
Juta**



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Riau, Mei 2022 (Juta US\$)

Uraian	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	1 032,42	191,47	840,95
Migas	205,81	5,02	200,79
Nonmigas	826,61	186,45	640,16

Ringkasan Volume Ekspor-Impor Riau, Mei 2022 (Ribu ton)

Uraian	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	1 114,74	357,82	756,92
Migas	976,78	4,25	972,53
Nonmigas	137,96	353,57	-215,61

5

Produksi Padi dan Palawaija



Kerangka Sampel Area (KSA).....

1

Tersedianya data luas panen dan produksi padi yang tepat waktu dan akurat merupakan

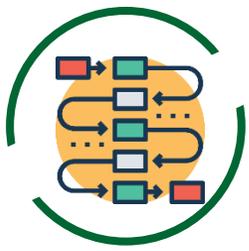
2

Sejak tahun 2018, BPS melalui kolaborasi dengan BPPT & LAPAN yang sekarang bergabung menjadi BRIN, Kementerian ATR/BPN, serta BIG Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA.

Kerangka Sampel Area (KSA)

- Survei KSA memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN sebagai dasar pembentukan kerangka sampel.
- Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan





Konsep dan Definisi

Lahan sawah

adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut.

Luas bersih

adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.

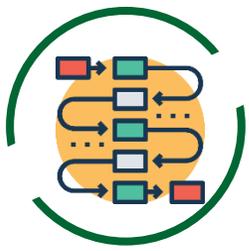
Luas panen

adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.

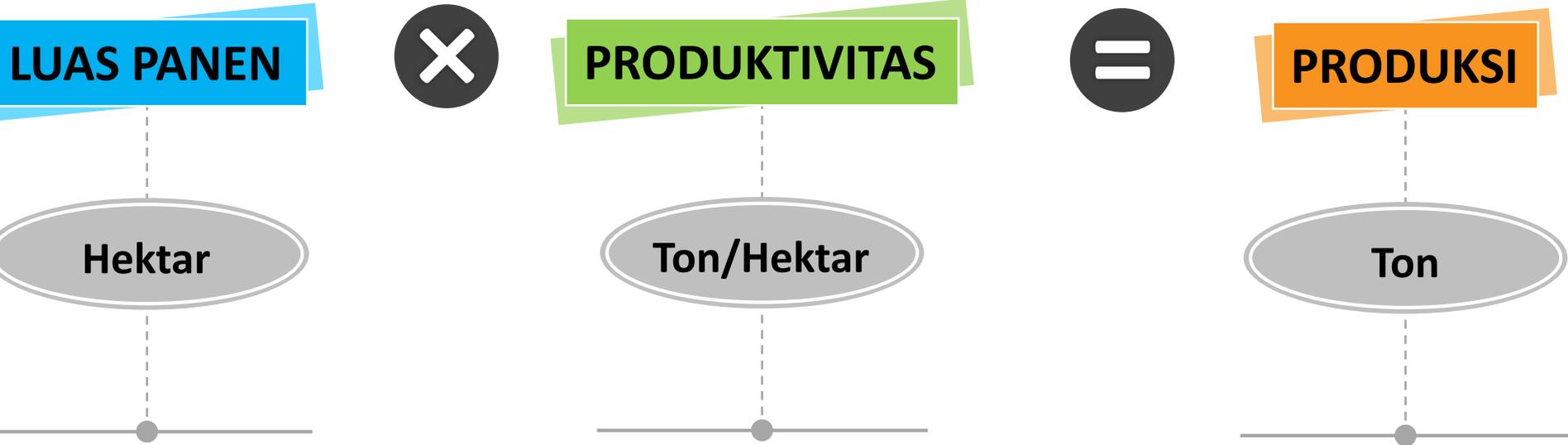
Bentuk Produksi

Jenis tanaman yang dilaporkan beserta bentuk produksinya meliputi:

1. Padi--Gabah Kering Giling
2. Jagung--Pipilan kering
3. Kedelai--Biji kering
4. Kacang tanah--Biji kering
5. Kacang hijau--Biji kering
6. Ubi kayu--Umbi basah
7. Ubi jalar--Umbi basah



Proses Penghitungan Produksi

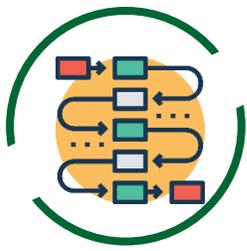


- *Verifikasi Luas Lahan Baku Sawah*
- *Metode Kerangka Sampel Area (KSA)*

Metode Ubinan

Konversi Gabah menjadi Beras untuk Pangan Penduduk





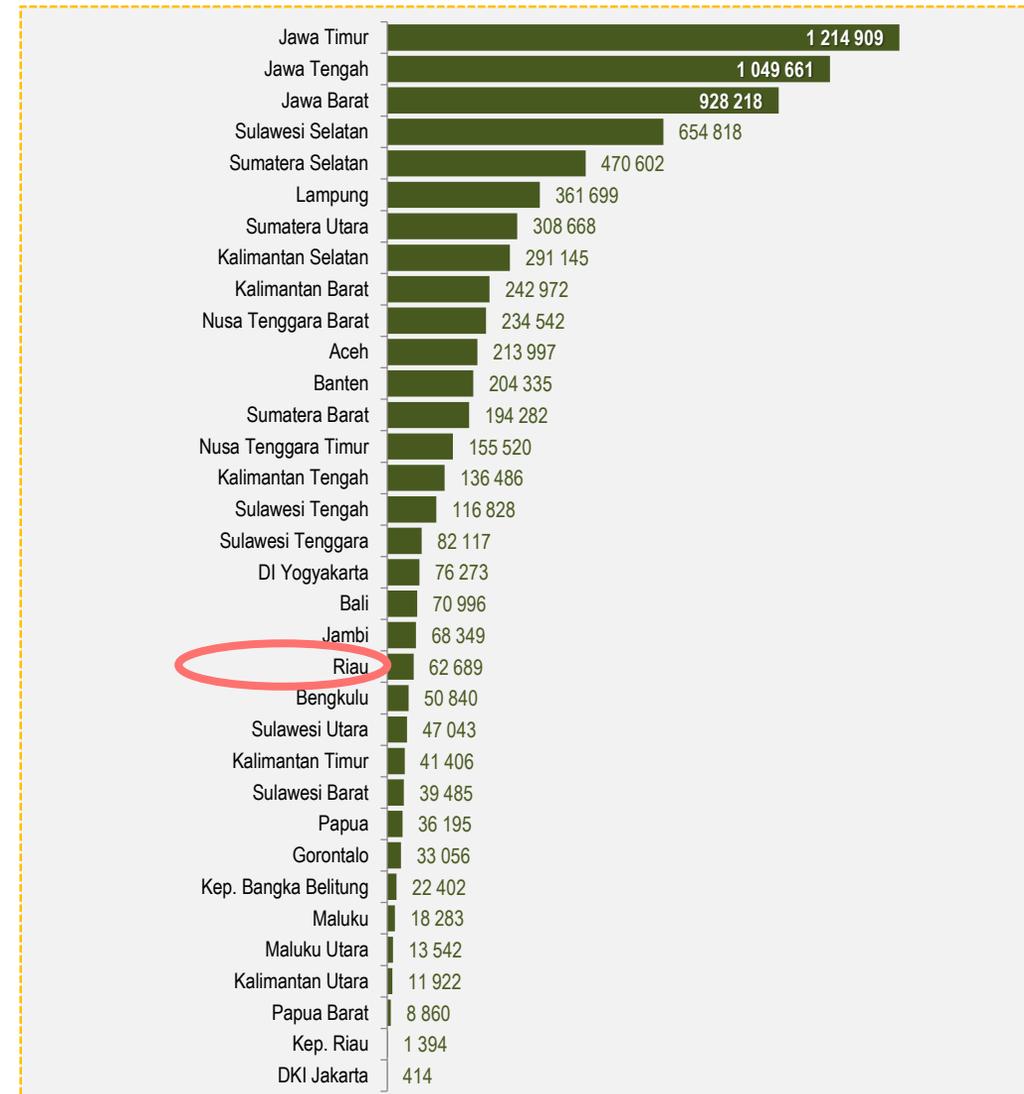
Sumber Data

Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/
SK-PG.03.03/XII/2019 Tanggal 17 Desember 2019
tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah
Nasional Tahun 2019

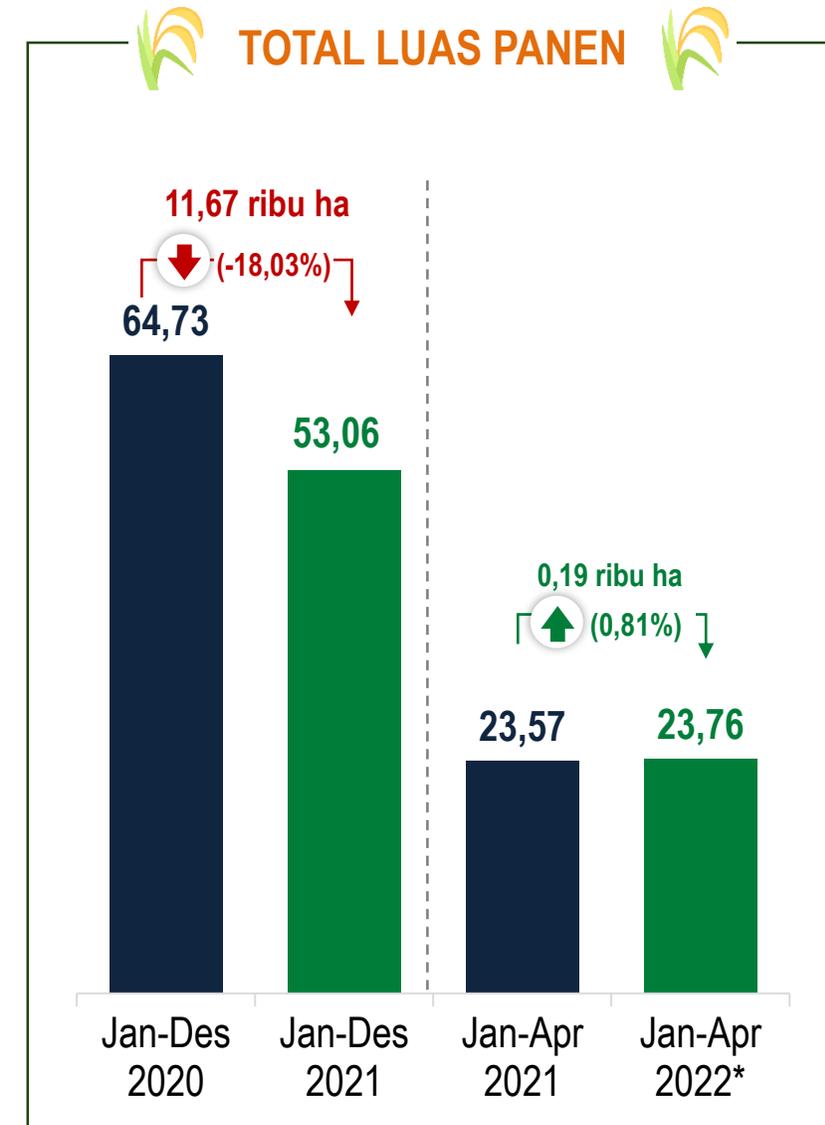
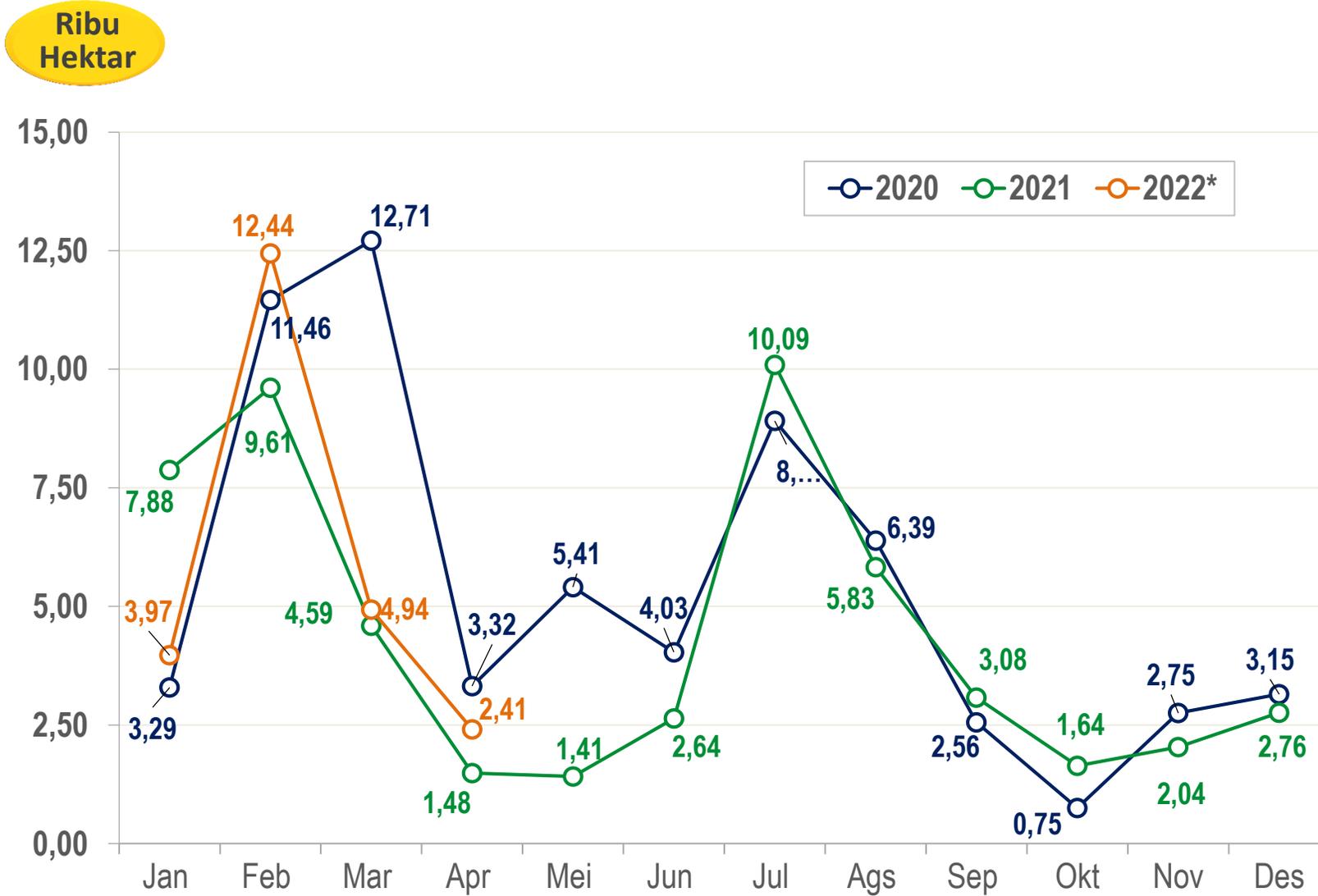
LBS : 7 463 948 Ha



Informasi luas lahan baku sawah tersebut digunakan
sebagai dasar penghitungan luas panen padi



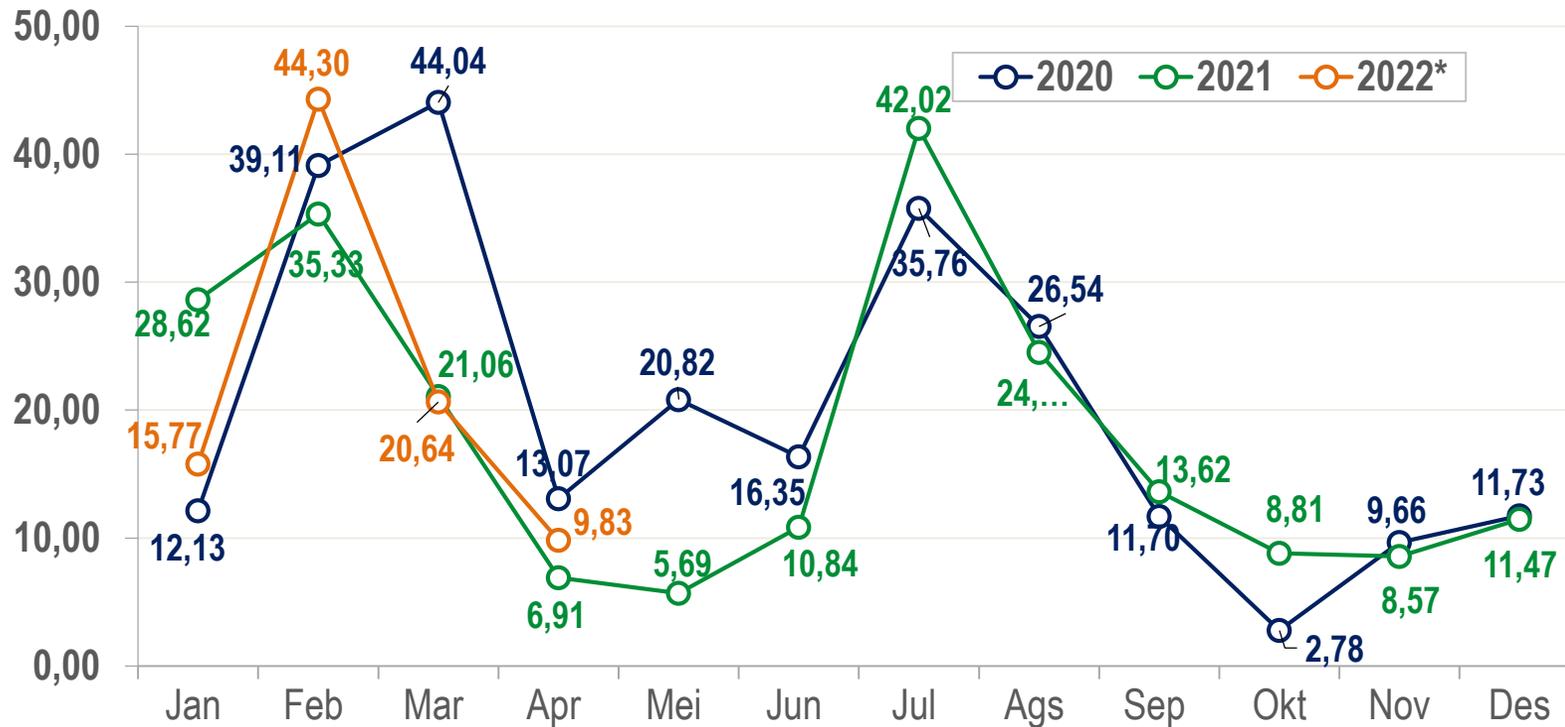
Luas Panen Padi, 2020 – 2022* (Ribuh Hektar)



*Keterangan: Angka sementara. Luas panen Februari s.d. April 2022 adalah angka potensi.

Produksi Padi, 2020 – 2022* (Ribun Ton-GKG)

Ribu Ton

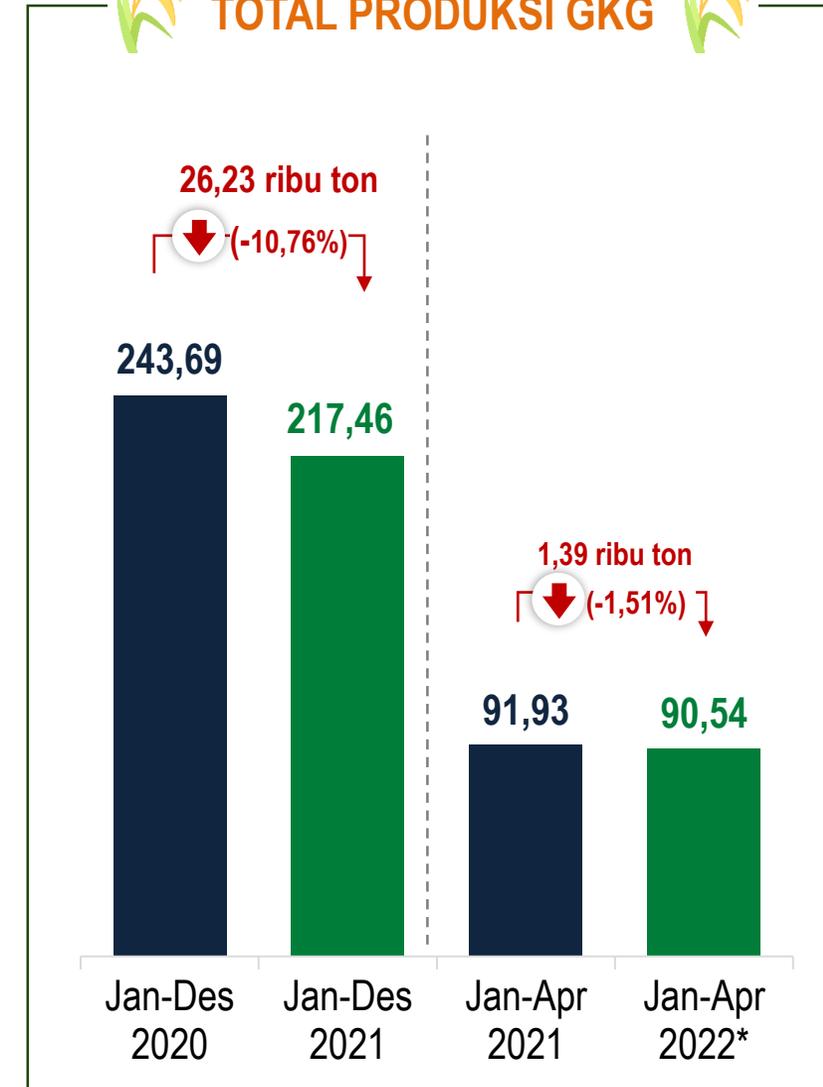


Catatan:

Produksi = Luas Panen x Produktivitas

- ✓ Produktivitas menggunakan Hasil Survei Ubinan 2021
- ✓ Luas panen menggunakan luas panen bersih setelah memperhitungkan nilai konversi galengan
- ✓ Konversi GKP ke GKG menggunakan Hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018

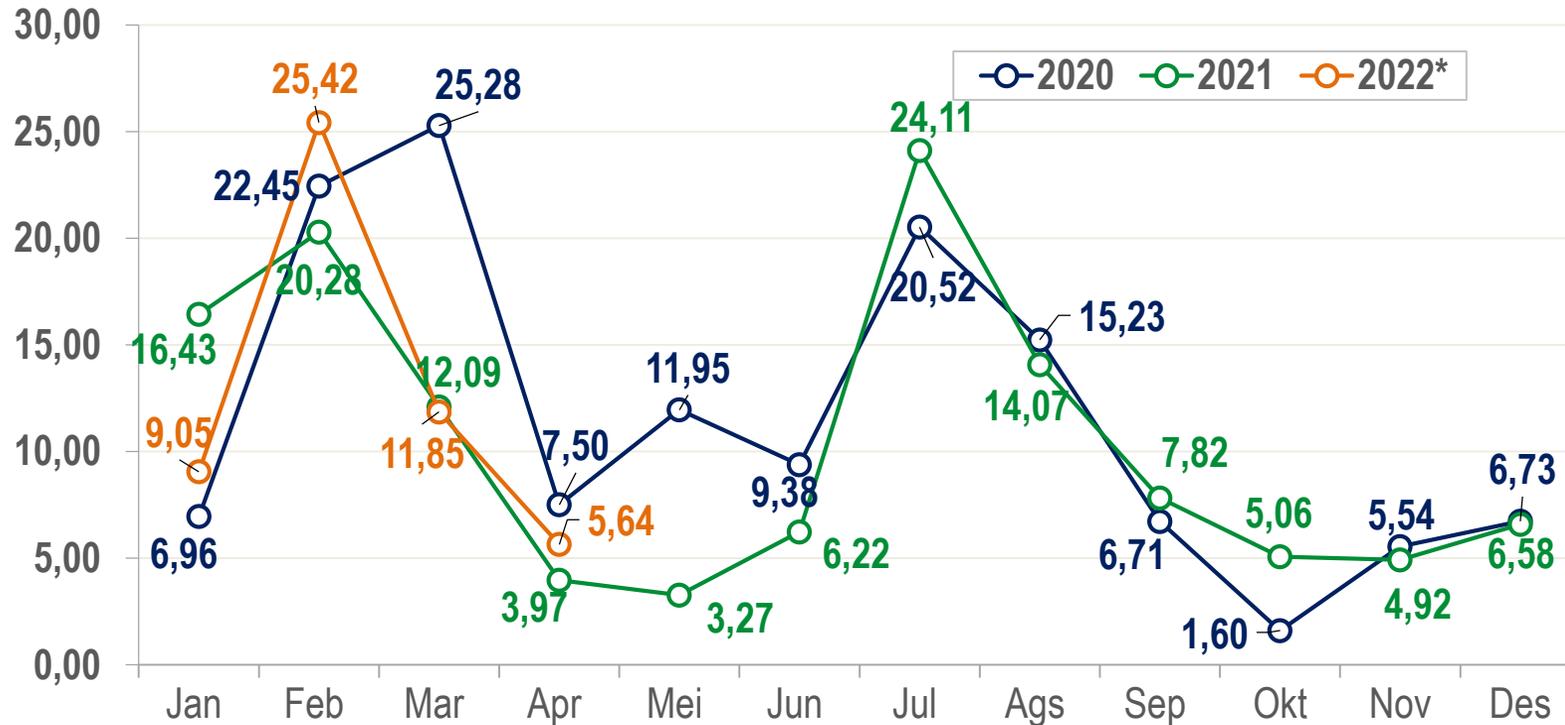
TOTAL PRODUKSI GKG



Keterangan: *Produksi padi Januari s.d. April 2022 adalah angka sementara

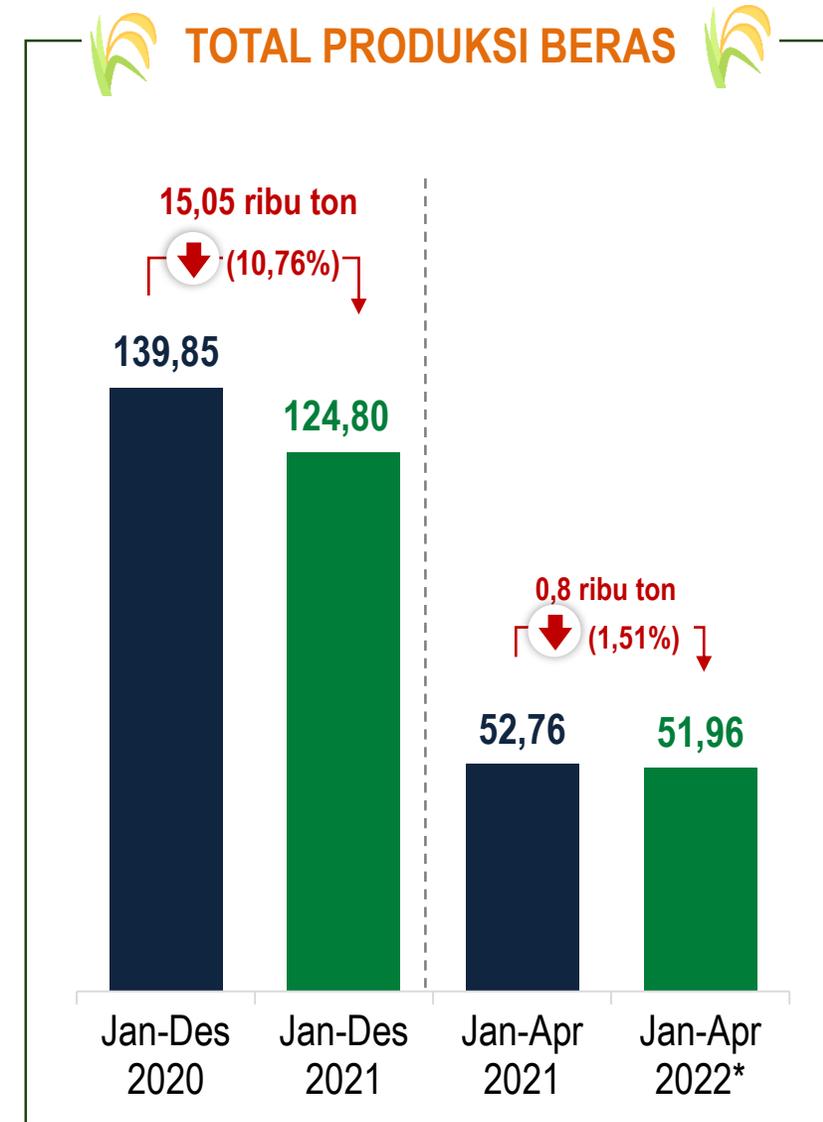
Produksi Beras, 2020 – 2022* (Ribuan Ton)

Ribu Ton



Catatan:

- ✓ Produksi beras Januari s.d. April 2022 adalah angka sementara
- ✓ Konversi GKG ke Beras menggunakan Hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018



6

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

×

+



APA ITU PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.



Pendekatan Penyusunan PDRB

1

Produksi

2

Pengeluaran

3

Pendapatan



JENIS PDRB

1

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk **melihat struktur perekonomian**

PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk **mengukur pertumbuhan ekonomi**

2

INDIKATOR PEMBENTUK

Menurut Lapangan Usaha

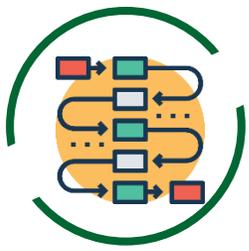
17 Kategori

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan
12. Real Estat
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

Menurut Pengeluaran

7 Komponen

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto
5. Perubahan Inventori
6. Ekspor Luar Negeri
7. Impor Luar Negeri



SUMBER DATA

Internal

- ❑ Kerangka Sampling Area (KSA)
- ❑ Survei Industri Besar Sedang (IBS)
- ❑ Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)
- ❑ Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT)
- ❑ Survei Statistik Transportasi
- ❑ Ekspor-Impor BPS
- ❑ Alokasi Data BPS Pusat

Eksternal

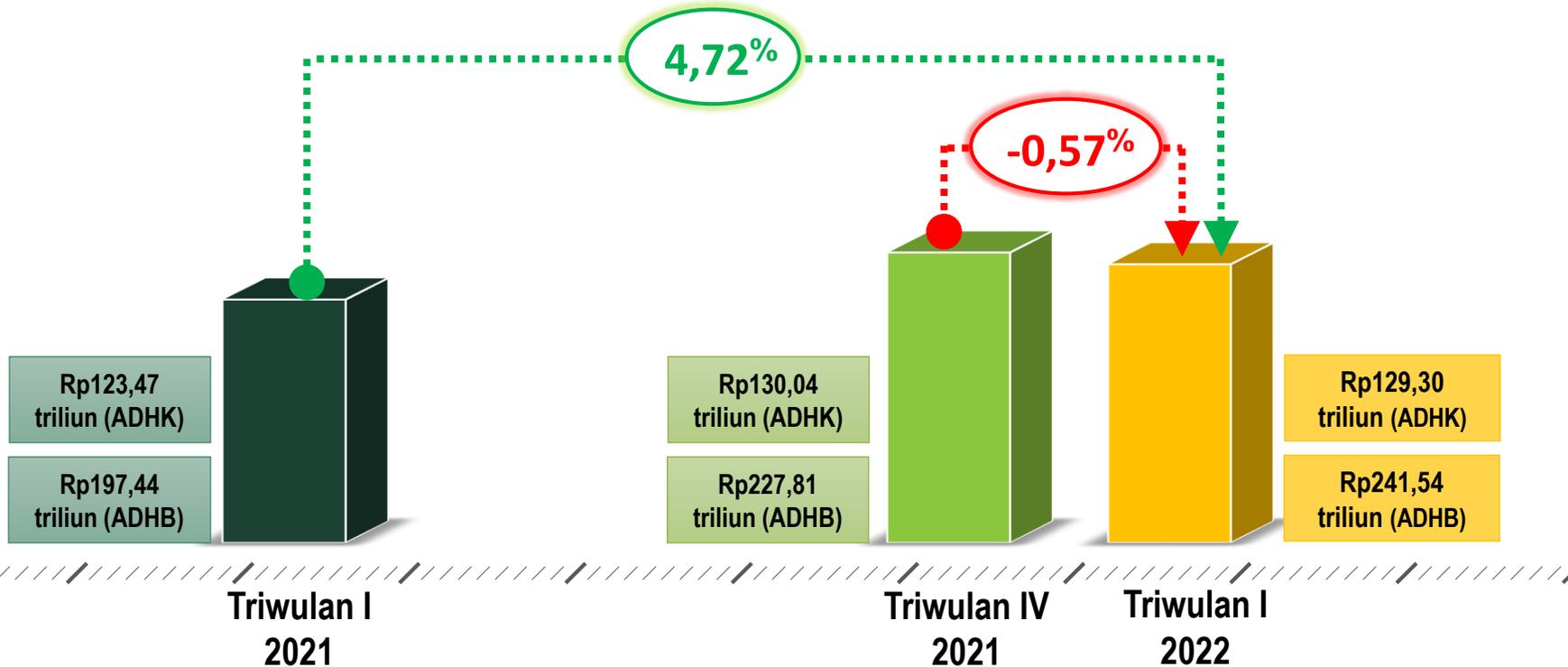
- Balai Karantina Pertanian
- Stasiun Karantina Ikan
- Dinas ESDM
- PT PLN (Persero)
- PT PGN Tbk
- Ditjen Perbendaharaan (DJPb) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)
- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda)
- Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD)
- POS Indonesia (Persero)
- Kemenkumham
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Dinas Kesehatan
- BPJS
- BULOG





EKONOMI RIAU TRIWULAN I-2022

Tumbuh **4,72 Persen (y-on-y)**



Perekonomian Riau Triwulan I-2022 meningkat atau tumbuh sebesar **4,72 persen** dibandingkan Triwulan I-2022.

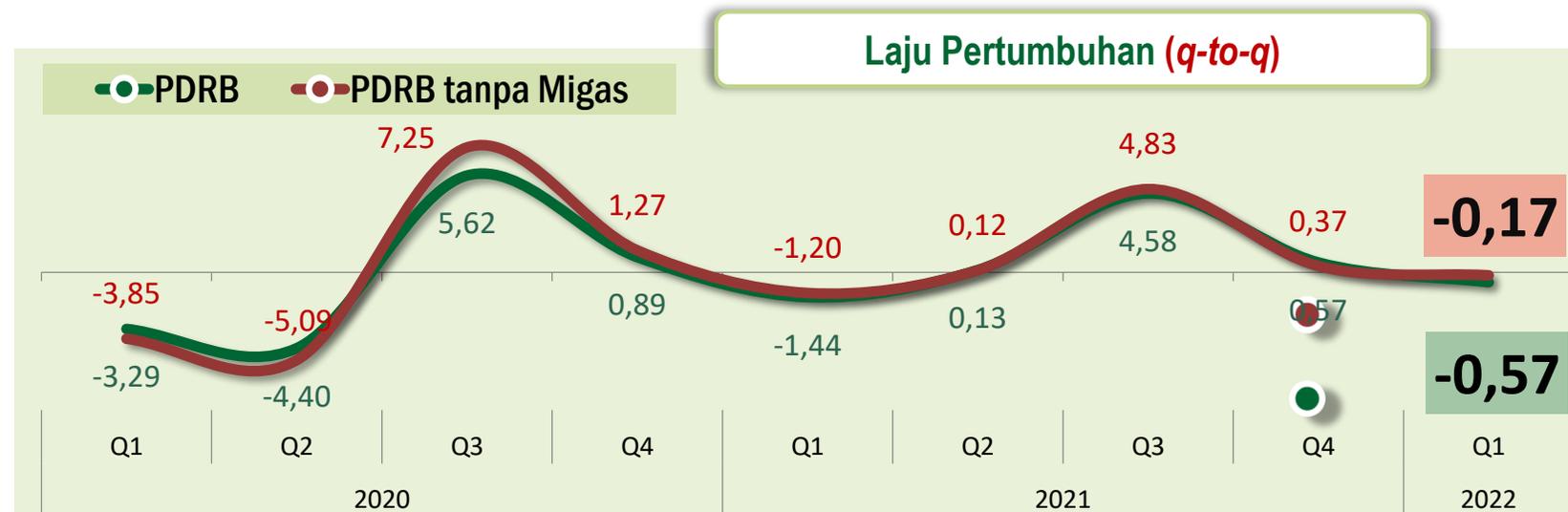
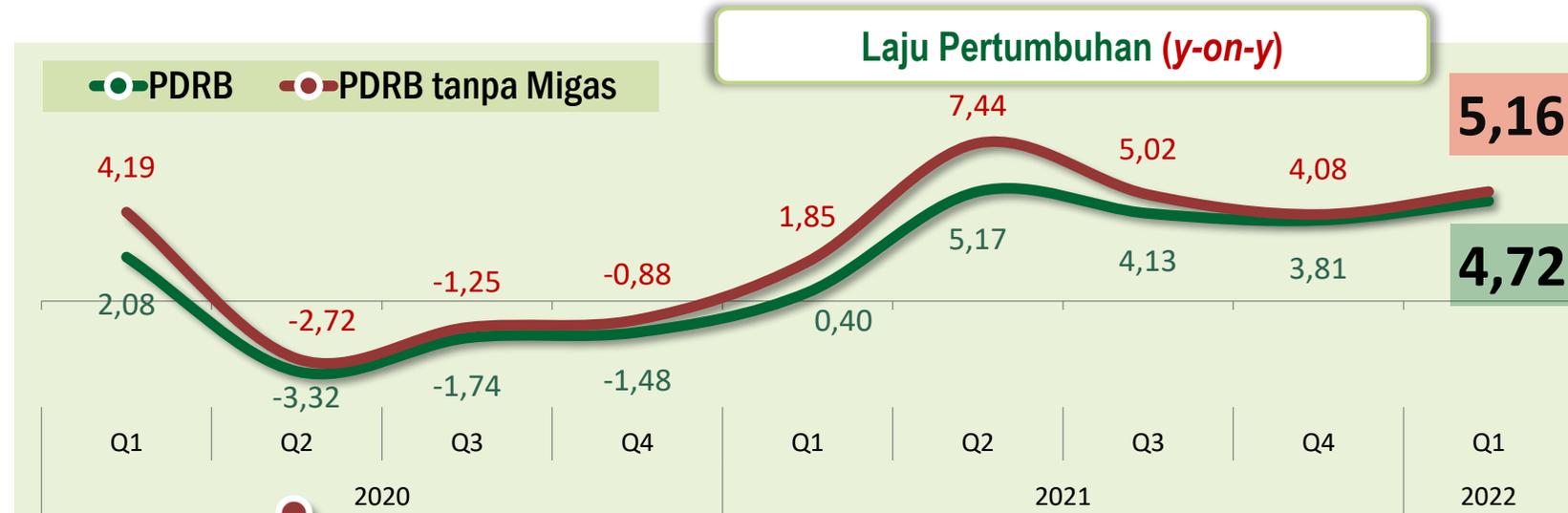
Jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021, perekonomian Riau menurun atau mengalami kontraksi sebesar **0,57 persen**.

PDRB Provinsi Riau Triwulan I-2022 sebesar Rp241,54 triliun (ADHB) dan Rp129,30 triliun (ADHK). **Meningkat** dibanding PDRB Provinsi Riau Triwulan I-2021 sebesar Rp197,44 triliun (ADHB) dan Rp123,47 triliun (ADHK).



Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Tahun 2019 s.d. Triwulan I- 2022 (persen)

Pertumbuhan ekonomi Riau tanpa migas secara **y-o-y tumbuh lebih tinggi** jika dibandingkan dengan Pertumbuhan ekonomi Riau dengan migas.



Struktur PRDB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha **Triwulan I-2022**

Lapangan Usaha	Struktur PDRB (%)
Industri Pengolahan	27,54
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,85
Pertambangan dan Penggalian	23,04
Perdagangan dan Reparasi	9,33
Konstruksi	8,52
Administrasi Pemerintahan	1,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,93
Real Estate	0,76
Informasi dan Komunikasi	0,74
Transportasi dan Pergudangan	0,62
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,46
Jasa Pendidikan	0,43
Jasa Lainnya	0,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,22
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07
Pengadaan Air	0,01
Jasa Perusahaan	0,00

DISTRIBUSI TERBESAR

- Industri Pengolahan (**27,54 persen**)
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (**25,85 persen**)
- Pertambangan dan Penggalian (**23,04 persen**)

Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama beberapa tahun terakhir, struktur perekonomian Riau didominasi oleh **5 (lima) kategori lapangan usaha**, diantaranya: Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; dan Konstruksi.



Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 (persen)

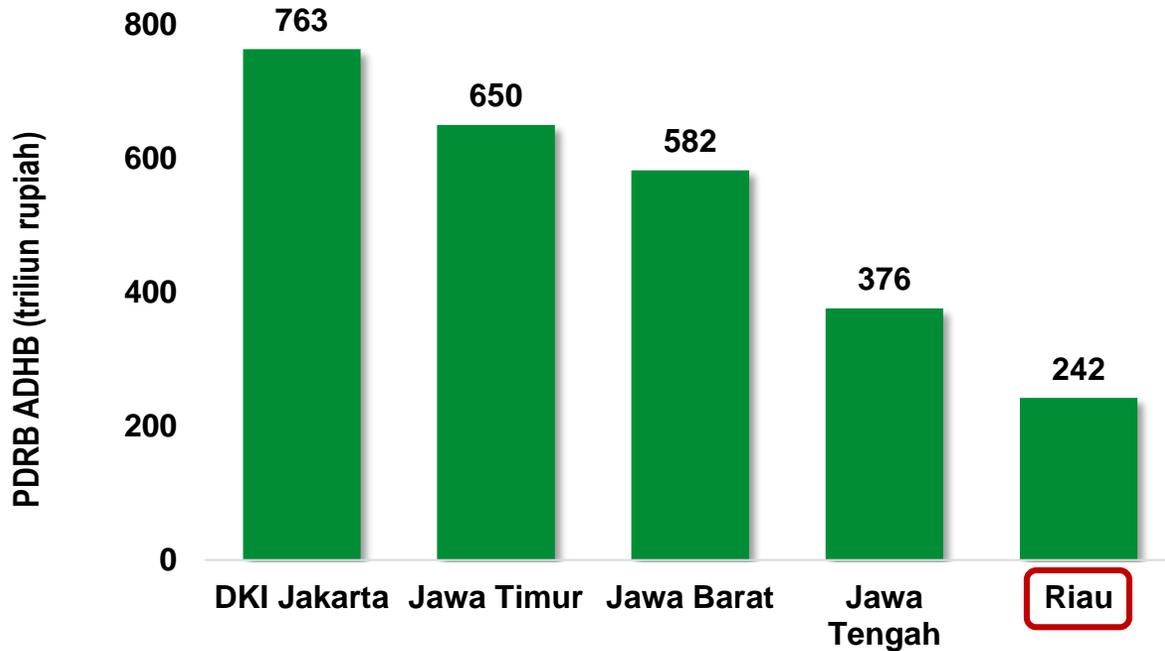
Lapangan Usaha (1)	Triwulan I-2022 terhadap Triwulan IV-2021 (q-to-q) (2)	Triwulan I-2022 terhadap Triwulan I-2021 (y-on-y) (3)	Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2022 (y-on-y) (4)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	0,25	0,11	0,03
B. Pertambangan dan Pengalihan	1,32	1,60	0,25
C. Industri Pengolahan	1,16	3,96	1,29
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-4,16	8,25	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1,52	4,52	0,00
F. Konstruksi	-0,96	13,32	1,07
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-6,92	19,23	1,63
H. Transportasi dan Pergudangan	-5,25	7,97	0,05
I. Akomodasi dan Makan Minum	-7,66	12,82	0,05
J. Informasi dan Komunikasi	2,87	3,03	0,03
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8,19	8,06	0,08
L. Real Estate	-8,89	6,42	0,06
M,N Jasa Perusahaan	-14,00	11,51	0,00
O. Adm, Pemerintahan, Pertahanan, Jaminan Sosial	-12,95	4,92	0,07
P. Jasa Pendidikan	-14,07	4,40	0,02
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-0,89	9,94	0,02
R,S,T,U Jasa Lainnya	-11,07	8,74	0,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	-0,57	4,72	4,72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TANPA MIGAS	-0,17	5,16	4,50

Sumber pertumbuhan ekonomi terbesar Provinsi Riau menurut lapangan usaha adalah **Perdagangan** sebesar **1,63 persen** dan **Industri Pengolahan** sebesar **1,29 persen** dari pertumbuhan ekonomi total **4,72 persen**.

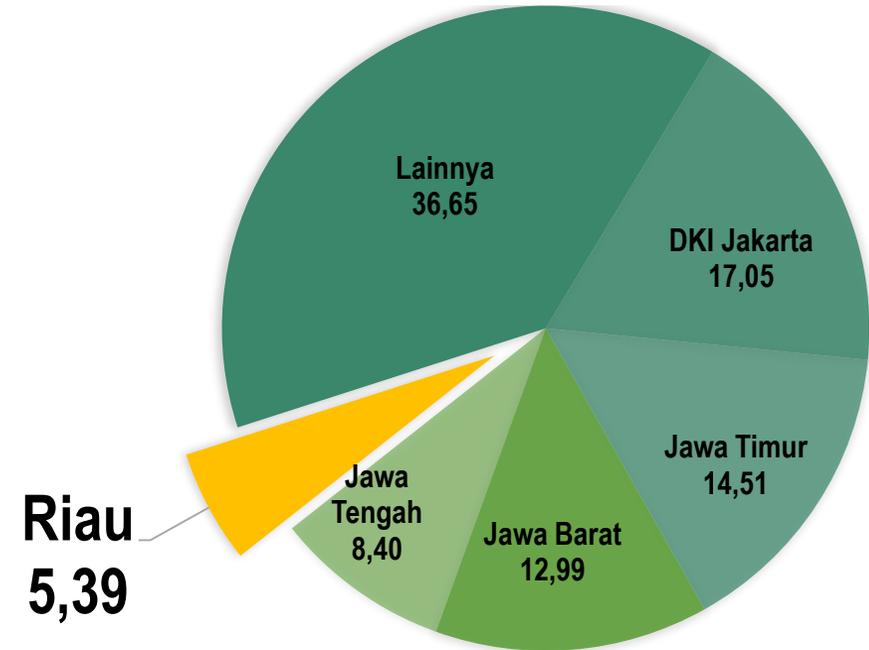
Pertanian dan Industri Pengolahan memberikan sumbangan pertumbuhan terbesar terhadap ekonomi Riau pada triwulan I-2022



PROVINSI DENGAN PDRB TERBESAR SE-INDONESIA TRIWULAN I-2022

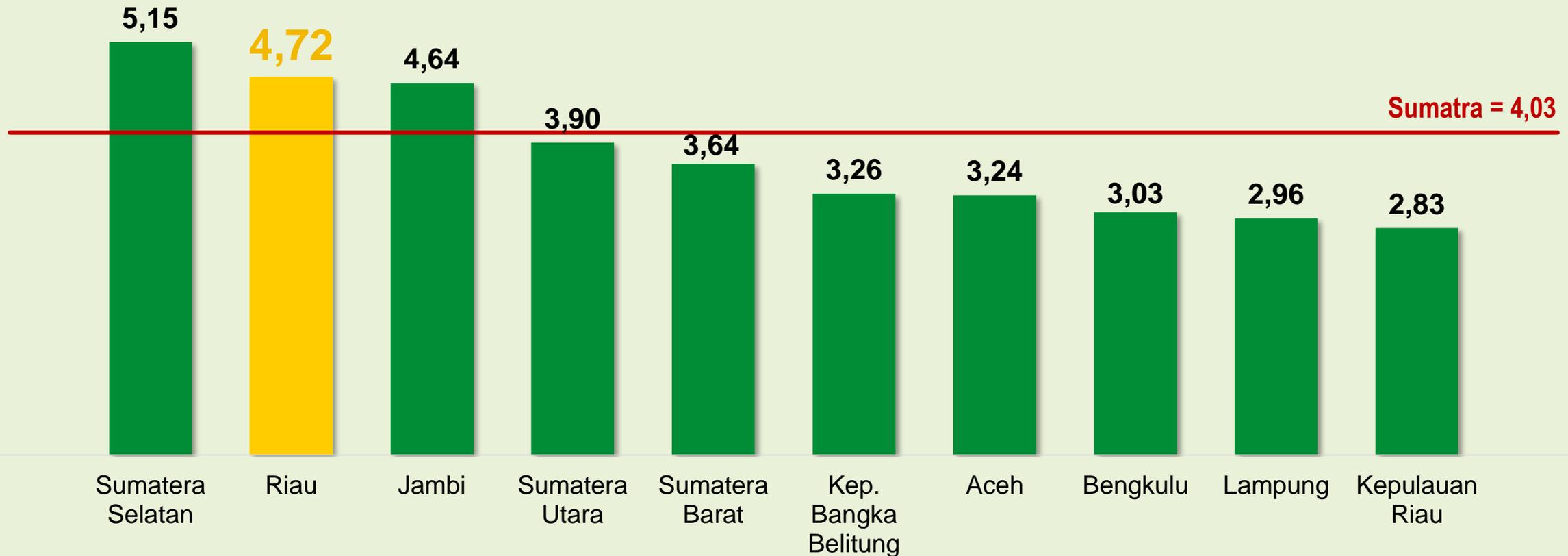


DISTRIBUSI PDRB ADHB MENURUT PROVINSI TRIWULAN I-2022



Di triwulan I-2021, Provinsi Riau merupakan provinsi dengan PDRB terbesar ke-5 di Indonesia atau terbesar ke-1 di luar Pulau Jawa. Kontribusi PDRB Provinsi Riau terhadap total PDRB seluruh provinsi di Indonesia sebesar **5,39 persen**.

Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatra **Triwulan I-2022**



7

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



APA ITU IPM?



Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup



Cakupan Dimensi

1

Umur Panjang dan Hidup Sehat

2

Pengetahuan

3

Standar Hidup Layak

INDIKATOR PEMBENTUK



Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup
saat lahir



Pengetahuan

- Harapan Lama Sekolah
- Rata-Rata Lama Sekolah
Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas



Standar Hidup Layak

Pengeluaran per Kapita: 96
Komoditas Paritas Daya Beli

BAGAIMANA MEMAKNAI IPM?

- IPM merupakan indikator penting untuk **MENGUKUR KEBERHASILAN** dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) di suatu wilayah
- IPM merupakan indikator jangka panjang sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya.
- **PERINGKAT (RANKING) BUKAN SATU-SATUNYA** ukuran kemajuan pembangunan manusia.



KECEPATAN IPM

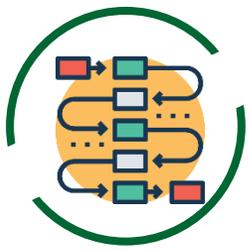
Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode



STATUS IPM

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode, dengan kategori:

- Sangat tinggi : $IPM \geq 80$
- Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
- Sedang : $60 \leq IPM < 70$
- Rendah : $IPM < 60$



SUMBER DATA

1

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

2

Proyeksi Penduduk

3

Indeks Harga Konsumen (IHK)

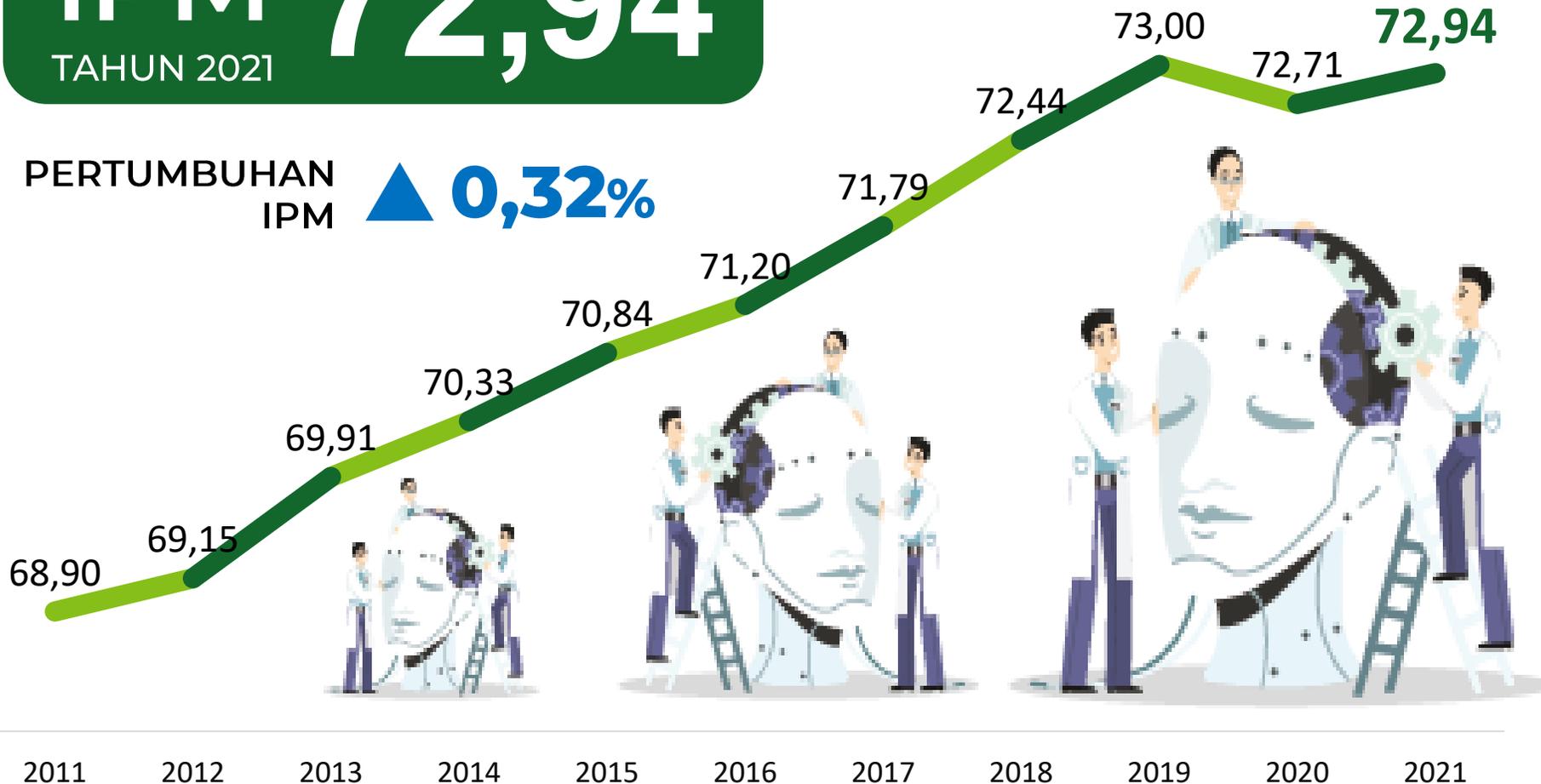
Internal BPS



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI RIAU TAHUN 2021

IPM 72,94
TAHUN 2021

PERTUMBUHAN
IPM ▲ 0,32%



- Pada tahun 2021, pertumbuhan IPM Riau mengalami peningkatan sebesar **0,32 persen** dibanding tahun 2020.
- Tahun 2020, IPM Riau sempat mengalami **penurunan 0,40 persen**. Penurunan ini disebabkan menurunnya pengeluaran per kapita yang disesuaikan akibat pandemi COVID-19.
- Dalam kurun waktu 10 tahun, telah terjadi kenaikan IPM **hingga 4,04 poin**

CAPAIAN DIMENSI PEMBENTUK IPM



Umur Harapan Hidup saat
lahir
71,67 tahun

Harapan bayi-bayi yang
dilahirkan tahun 2021
dapat hidup sampai
71,67 tahun



Rata-Rata Lama Sekolah
9,19 tahun
Harapan Lama Sekolah
13,28 tahun

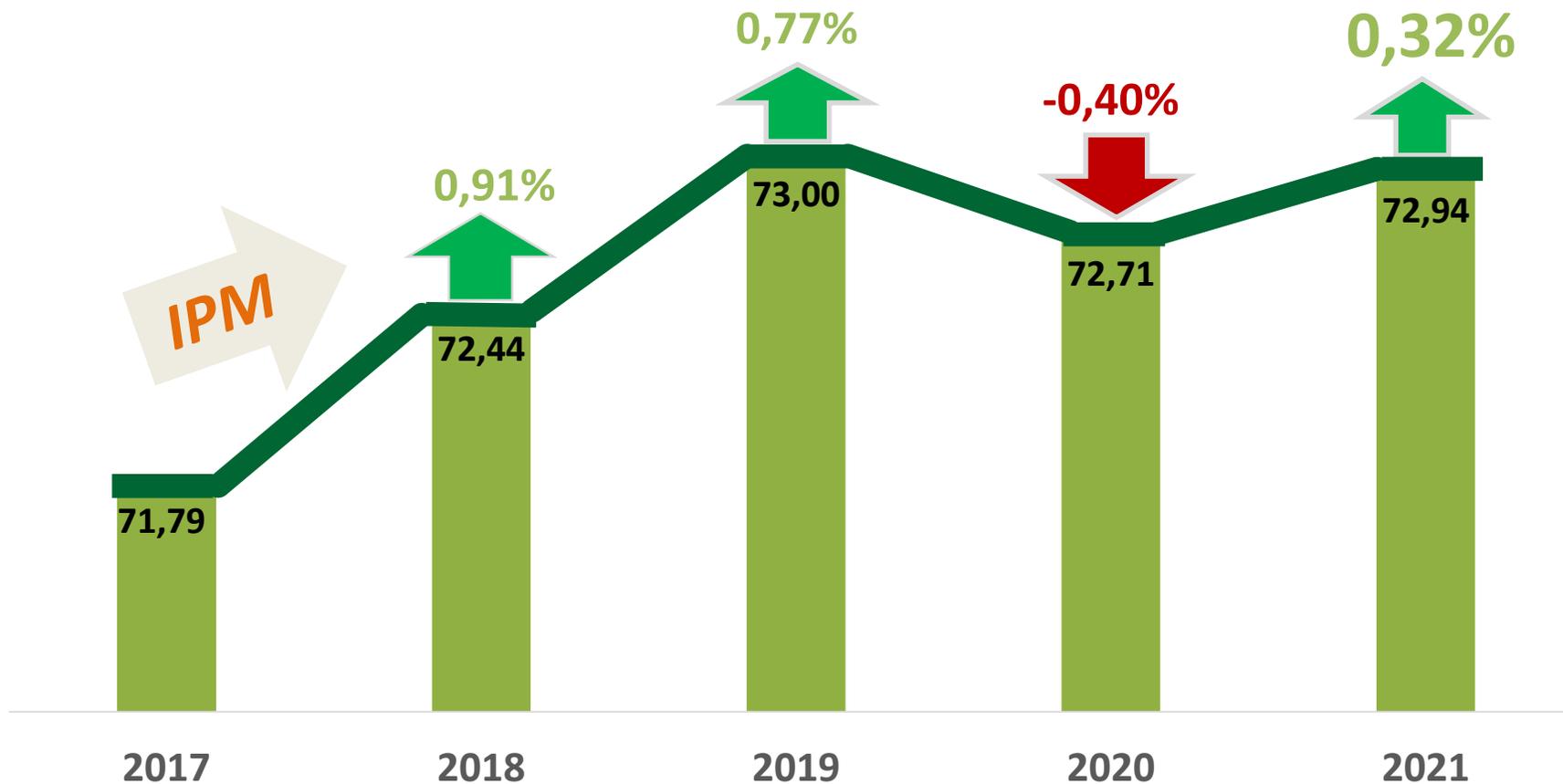
- Rata-rata lama sekolah penduduk Riau usia 25 tahun ke atas mencapai 9,19 tahun atau setara dengan kelas X
- Secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2016 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,72 tahun atau setara dengan Diploma I



Pengeluaran per Kapita
per Tahun yang
Disesuaikan:
Rp10.736.000,-



TREN PERTUMBUHAN IPM PROVINSI RIAU 2017-2021



Rata-rata pertumbuhan IPM periode 2017--2021 sebesar 0,40 persen



TREN KOMPONEN IPM PROVINSI RIAU



Umur Harapan Hidup saat Lahir

Tahun 2017-2021 rata-rata tumbuh 0,24 persen



Harapan Lama Sekolah (HLS)

Tahun 2017-2021 rata-rata tumbuh 0,48 persen

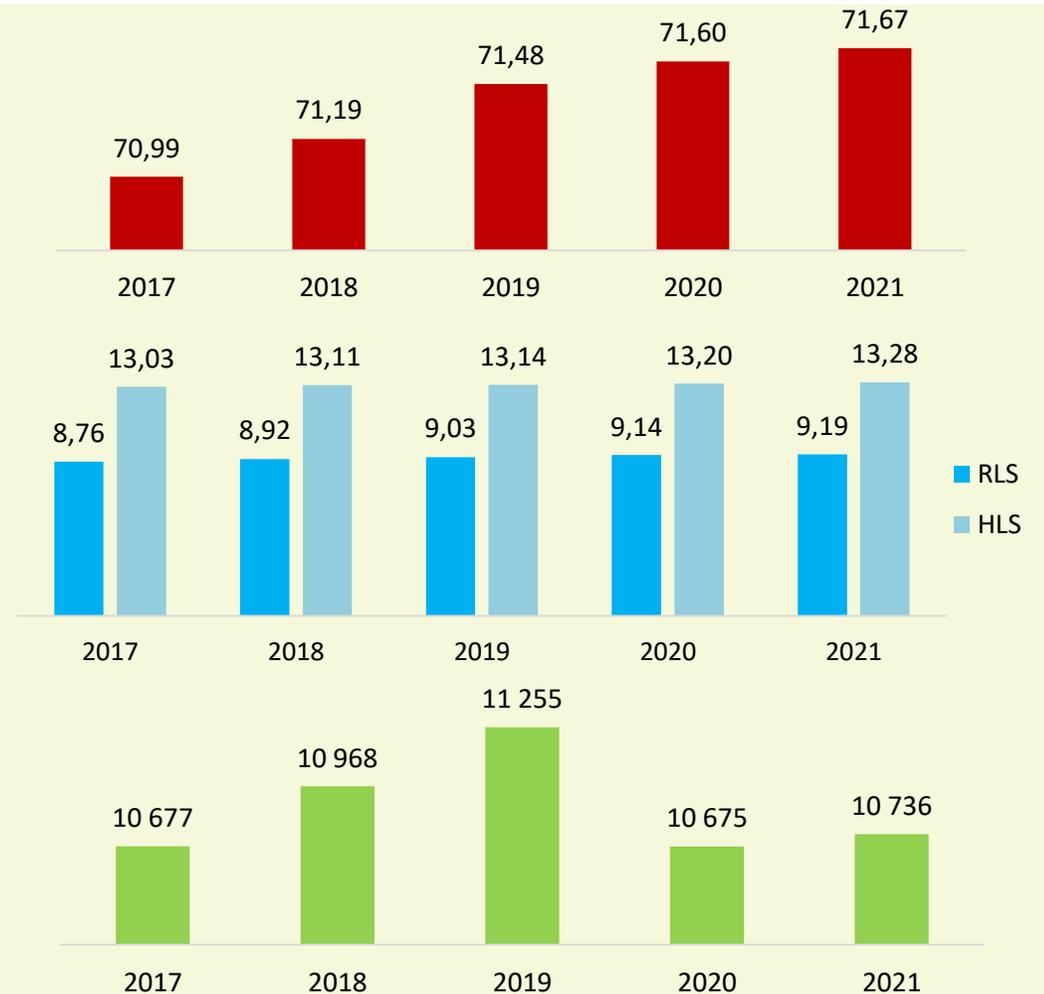
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Tahun 2017-2021 rata-rata tumbuh 1,21 persen



Pengeluaran Per Kapita Per Tahun yang Disesuaikan (ribu rupiah)

Tahun 2017-2021 rata-rata tumbuh 0,14 persen



Meningkatnya IPM disebabkan oleh peningkatan pada semua komponen pembentuk indeks

8

Kemiskinan



APA ITU KEMISKINAN?



BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (basic needs approach)**

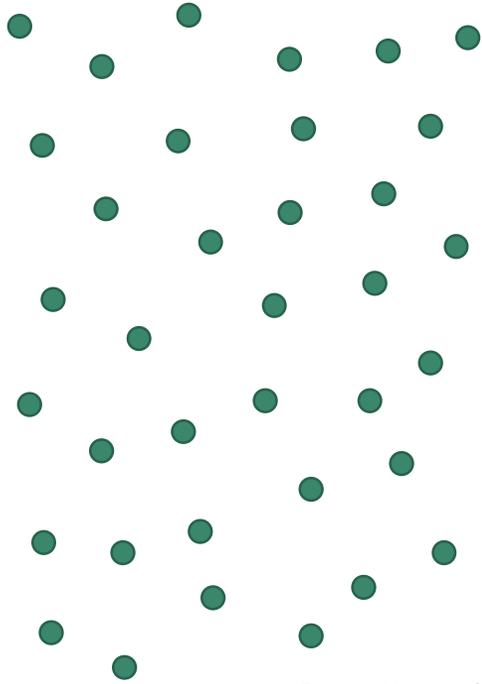
→ *Handbook on Poverty and Inequality: The World Bank, 2009*

Kemiskinan = ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan (**setara 2100kcal/kapita/hari**) dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan



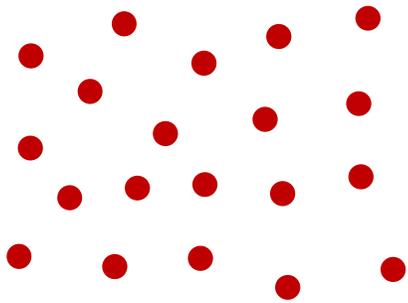
Penduduk Miskin = penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan

.....TIDAK MISKIN



Garis Kemiskinan

..... MISKIN



GARIS KEMISKINAN

Garis Kemiskinan (GK) mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik **kebutuhan makanan** maupun **non-makanan**



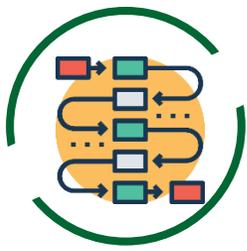
Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran minimum untuk kebutuhan makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili **oleh 52 jenis komoditi** (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)



Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) merupakan nilai pengeluaran minimum untuk kebutuhan non-makanan berupa perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya. Paket komoditi kebutuhan dasar non-makanan diwakili **oleh 51 jenis komoditi di perkotaan** dan **47 jenis komoditi di perdesaan**



$$\mathbf{GK = GKM + GKNM}$$



SUMBER DATA

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

- Modul Konsumsi
- Modul Pengeluaran

Semesteran



Internal BPS





GARIS KEMISKINAN

Dasar/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2021	413.593	152.344	565.937
September 2021	427.086	158.976	586.062
Maret 2022	441.535	164.377	605.912
Perubahan Sept'21– Mar'22(%)	3,38	3,40	3,39
Perubahan Mar'21–Mar'22(%)	6,76	7,90	7,06

Persentase Penduduk Miskin (P_0) di Provinsi Riau,
Maret 2022



Persentase
Penduduk Miskin
September 2021 –
Maret 2022

Turun

0,22 persen poin



6,78%

atau

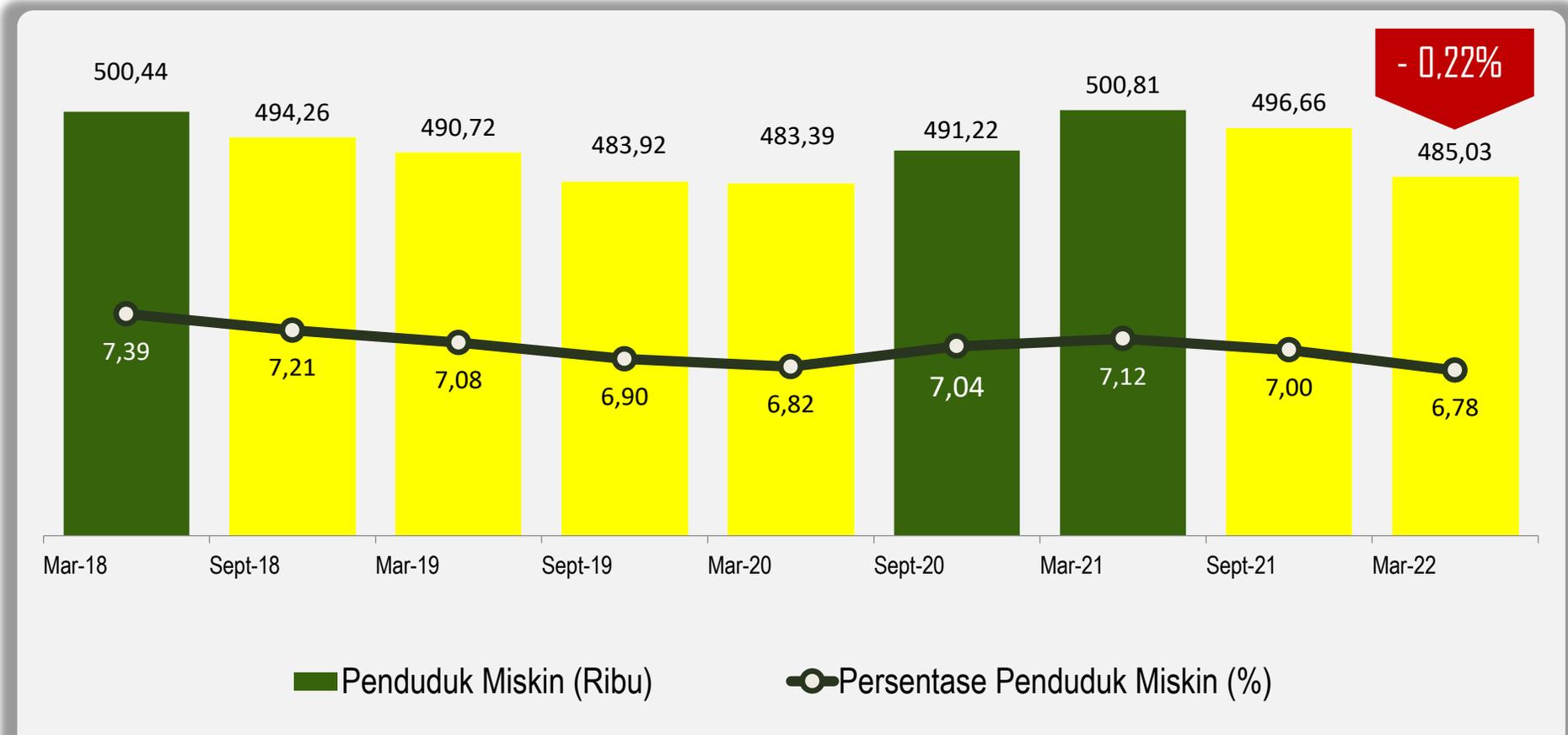
485,03 ribu jiwa



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN

**Garis
Kemiskinan
Riau,
Maret 2022 :**

**Rp.605,912,-
/kapita/bulan**



- Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2022 sebesar 485,03 ribu orang, **turun 11,63 ribu orang** terhadap September 2021, dan **turun 15,78 ribu orang** terhadap Maret 2021.
- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2022 sebesar 6,78 persen, **turun 0,22 persen poin** terhadap September 2021, serta **turun 0,34 persen poin** terhadap Maret 2021.



9

Ketimpangan



APA ITU INDEKS GINI?

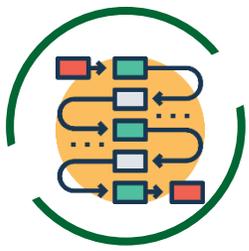
Indeks Gini atau Rasio Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh



Nilai Rasio Gini berkisar antara **0** hingga **1**.

- Rasio **Gini bernilai 0** menunjukkan adanya **pemerataan pendapatan** yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama.
- Sedangkan, Rasio **Gini bernilai 1** menunjukkan **ketimpangan yang sempurna**, atau satu orang memiliki segalanya sementara orang-orang lain tidak memiliki apa-apa.





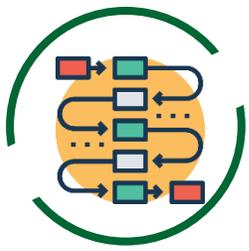
UKURAN BANK DUNIA

Selain Gini Ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan **ukuran Bank Dunia**.

Berdasarkan ukuran ini, tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- **Tingkat ketimpangan tinggi** jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen
- **Ketimpangan sedang** jika angkanya berkisar antara 12– 17 persen
- **Ketimpangan rendah** jika angkanya berada di atas 17 persen.





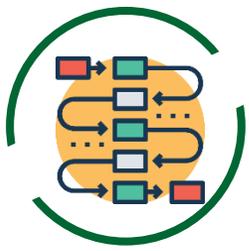
DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK PER KAPITA DAN GINI RATIO

Nilai *Gini Ratio* mengalami kenaikan pada Maret 2021 hingga September 2021 COVID-19. Hal ini mengindikasikan bahwa **distribusi pengeluaran penduduk pada periode tersebut semakin memburuk.**

Sementara itu, nilai *Gini Ratio* kembali **mengalami penurunan** pada Maret, yang berarti **distribusi pengeluaran penduduk mengalami perbaikan.**

Daerah	Tahun	<i>Gini Ratio</i>
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	Maret 2021	0,367
	September 2021	0,369
	Maret 2022	0,363
Perdesaan	Maret 2021	0,279
	September 2021	0,276
	Maret 2022	0,282
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2021	0,326
	September 2021	0,327
	Maret 2022	0,326





DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK PER KAPITA DAN GINI RATIO

Pada Maret 2022, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar **21,30 persen** yang berarti ada pada kategori **ketimpangan rendah**.

Jika dibedakan menurut daerah, pada Maret 2022 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan adalah sebesar 19,73 persen. Sementara persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan tercatat sebesar 23,04 persen.

Dengan demikian, menurut kriteria Bank Dunia, pengeluaran penduduk Provinsi Riau baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan termasuk ketimpangan rendah.

Daerah	Tahun	Kelompok Penduduk		
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	Maret 2021	19,40	34,63	45,97
	September 2021	19,55	34,11	46,35
	Maret 2022	19,73	34,23	46,03
Perdesaan	Maret 2021	23,37	38,58	38,05
	September 2021	23,38	38,90	37,72
	Maret 2022	23,04	38,84	38,12
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2021	21,40	36,34	42,26
	September 2021	21,31	36,56	42,13
	Maret 2022	21,30	36,62	42,08



10

Keadaan Tenaga Kerja



PENDUDUK USIA KERJA?



Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih yang terdiri dari:

- **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran
- **Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja dikategorikan menjadi 3 antara lain:

- **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
- **Pengangguran terbuka**

APA ITU TPT?

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja



Kegunaan:

- (1) Mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau daerah
- (2) Menunjukkan besaran relatif dan pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatuperekonomian



APA ITU TPT?

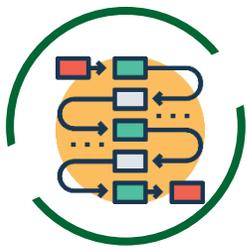
Angka pengangguran di Indonesia biasa digambarkan melalui **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**. TPT adalah presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja



Pengangguran yaitu:

- (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan,
- (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru,
- (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan,
- (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja





SUMBER DATA

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Semesteran

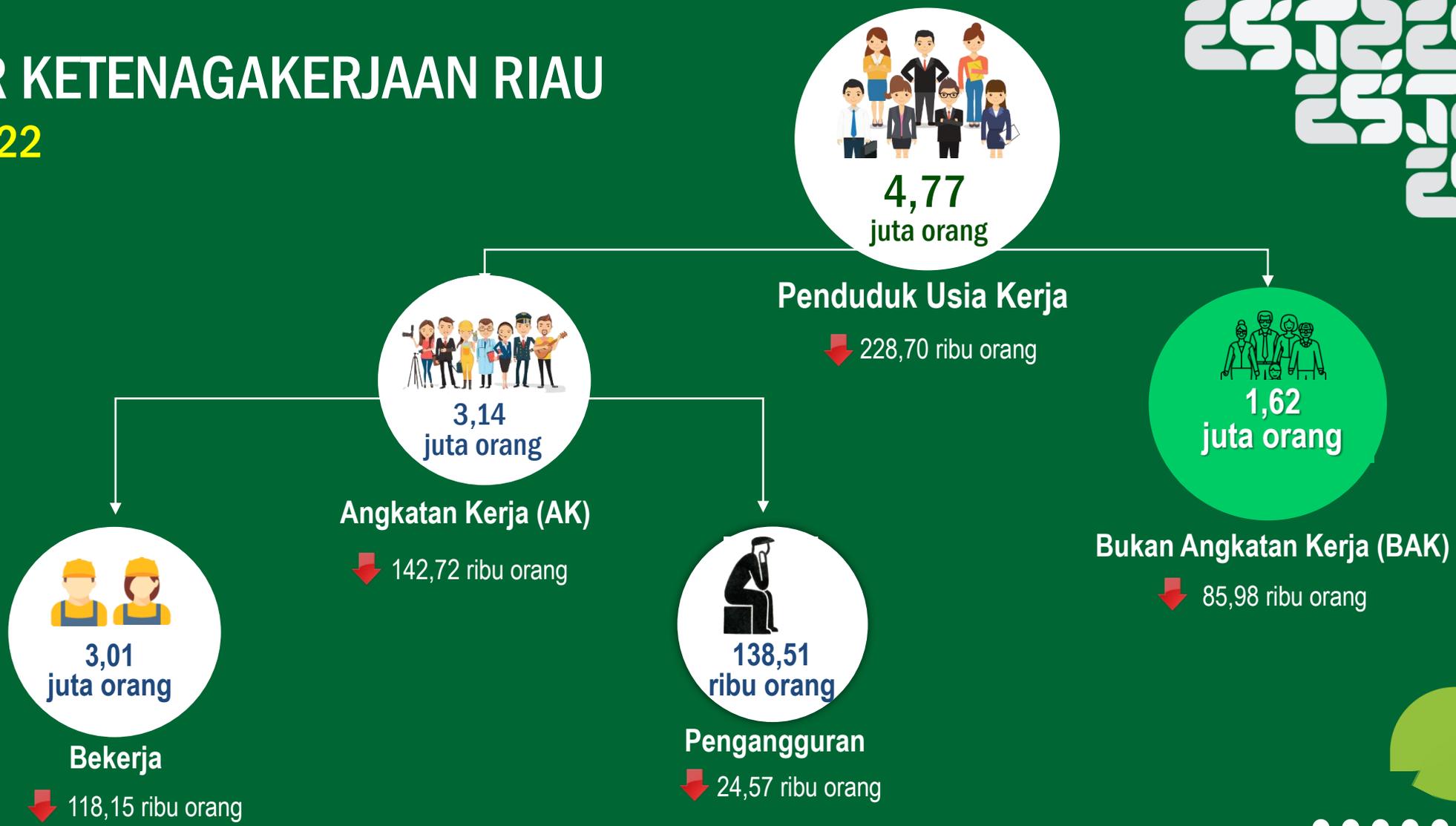


Internal BPS



STRUKTUR KETENAGAKERJAAN RIAU

FEBRUARI 2022



Pekerja Penuh : 1,79 juta orang	↓ 182,27 ribu orang
Pekerja Paruh Waktu : 957,26 ribu orang	↑ 119,07 ribu orang
Setengah Pengangur : 258,06 ribu orang	↓ 54,95 ribu orang

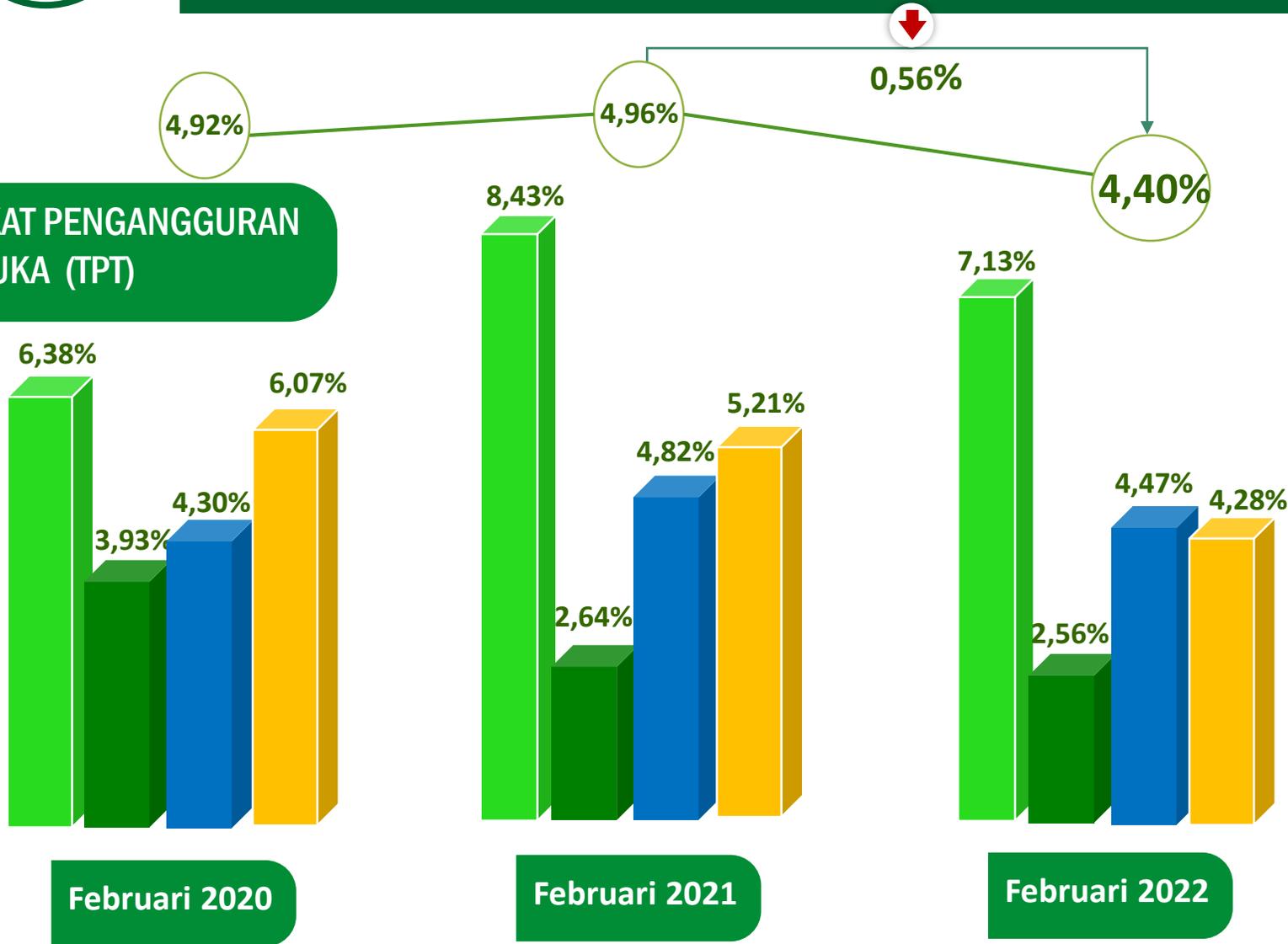
Perubahan Februari 2021 – Februari 2022



PERKEMBANGAN PENGANGGURAN DI PROVINSI RIAU

FEBRUARI 2020 – FEBRUARI 2022

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



- Perkotaan
- Perdesaan
- Laki-laki
- Perempuan
- Total

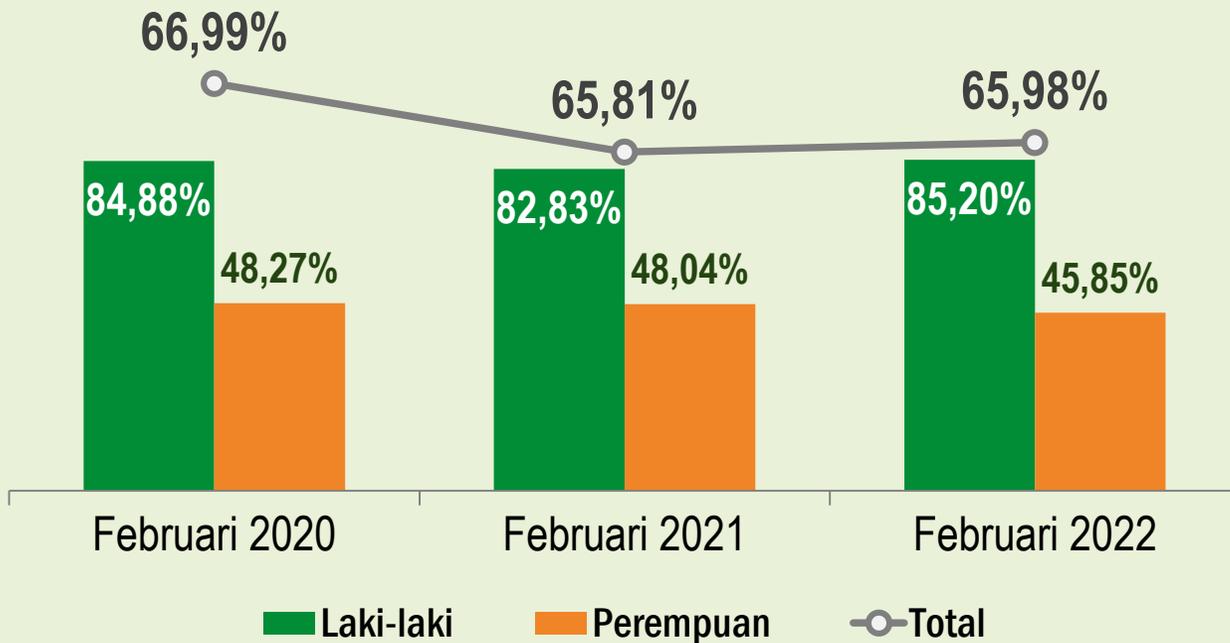


Peningkatan mobilitas penduduk telah mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi dan berdampak pada penyerapan tenaga kerja





TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT JENIS KELAMIN, Februari 2020 – Februari 2022

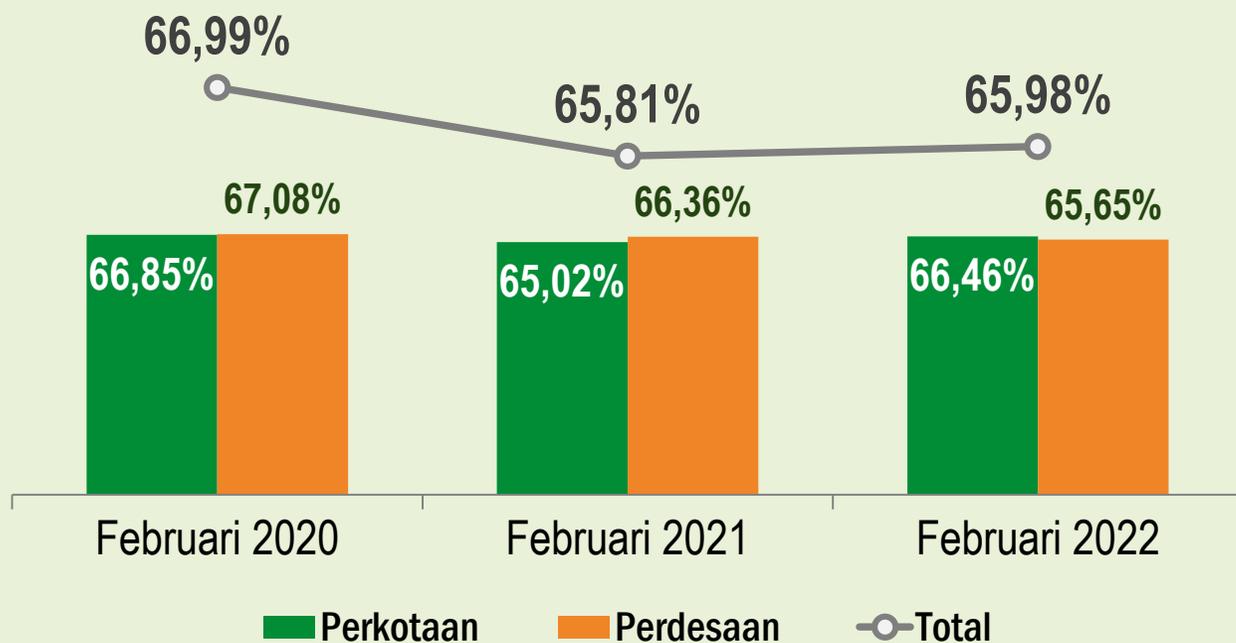


Februari 2022 Terhadap Februari 2021:
TPAK laki-laki mengalami kenaikan
sedangkan TPAC Perempuan
mengalami penurunan





TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT WILAYAH, Februari 2020 – Februari 2022



Februari 2022 Terhadap Februari 2021:

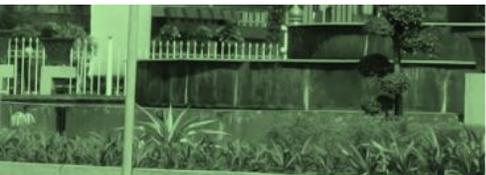
TPAK di daerah perkotaan tidak berbeda jauh dibandingkan perdesaan masing-masing sebesar 66,46 persen dan 65,65 persen. Dari angka tersebut, terlihat bahwa TPAK di daerah perkotaan lebih rendah dibandingkan di daerah perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia kerja di perkotaan **lebih sedikit terlibat aktif** di dunia kerja dibanding penduduk usia kerja di perdesaan.





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU

ST2023
SENSUS PERTANIAN



”

Better Data, Better Lives

Terima Kasih

www.riau.bps.go.id

